

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016,
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jerry Ng
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartment Airlangga 28A, Kav. E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Keuangan dan Pendanaan

1. Name : Jerry Ng
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Apartment Airlangga 28A, Kav. E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Telephone : (021) 30026200
Title : Finance and Funding Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus statement is made truthfully.

JAKARTA,
2 Februari/February 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jerry Ng
Direktur Utama/
President Director

Arief Harris Tandjung
Direktur Keuangan dan Pendanaan/
Finance and Funding Director

Bersama,
kita ciptakan kesempatan tumbuh
dan hidup yang lebih berarti



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
2 Februari/February 2018

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0734

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
Kas	1,496,785	2e,2f,4	1,448,180	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	2e,2g,2h,5	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:		2e,2h,6		Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	475,913		286,598	Third parties -
- Pihak berelasi	12,029	2ah,36	571,833	Related parties -
	<u>487,942</u>		<u>858,431</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,489,491		7,003,585	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16,449		1,857	Accrued interest income
	<u>8,505,940</u>	2e, 2i, 7	<u>7,005,442</u>	
Efek-efek:				Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,090,782	2e, 2j, 8	1,081,238	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	5,247,049		4,852,820	Held to maturity financial assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	28,711		18,500	Accrued interest/ margin income
	<u>6,366,542</u>		<u>5,952,558</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,495,409		2,696,767	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5,378		2,332	Accrued interest income
	<u>2,500,787</u>	2e, 2k, 9	<u>2,699,099</u>	
Tagihan derivatif	2,338	2e,2m,10	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga	59,277,279		58,147,138	Third parties -
- Pihak berelasi	21,285	2ah,36	24,460	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga	6,053,273		4,996,812	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	749,095		764,513	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(794,115)		(685,304)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>65,306,817</u>	2e,2l,11	<u>63,247,619</u>	
Penyertaan saham	22	2e	22	Investments
Biaya dibayar dimuka	2,733,440	2p,12	2,643,707	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	53,308	13a	-	Corporate income tax -
Aset pajak tangguhan - bersih	165,935	2z,13d	122,597	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2,994,068		2,879,774	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,333,948)		(1,247,509)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,660,120</u>	2n,2ad,14	<u>1,632,265</u>	
Aset tak berwujud	1,281,387		995,989	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(512,325)		(360,614)	Less: Accumulated amortisation
	<u>769,062</u>	2o,15	<u>635,375</u>	
Aset lain-lain	346,471		457,084	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,000)		-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>342,471</u>	2e,2q,16	<u>457,084</u>	
JUMLAH ASET	<u>95,489,850</u>		<u>91,371,387</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	49,538	2e,2r,17	95,984	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:		2e,2s,18		<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	61,834,242		60,429,532	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	835,783	2ah, 36	1,377,266	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	193,765		235,420	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>62,863,790</u>		<u>62,042,218</u>	
Simpanan dari bank lain:		2e,2s,19		<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga	822,584		914,535	<i>Third parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	822		61	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>823,406</u>		<u>914,596</u>	
Liabilitas derivatif	2,886	2e,2m,10	8,344	<i>Derivatives payables</i>
Utang pajak:		2z,13b		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	85,696		78,594	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	91,164		88,075	<i>Other taxes -</i>
	<u>176,860</u>		<u>166,669</u>	
Utang obligasi	2,543,401		2,469,143	<i>Bonds payable</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	37,376		38,123	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,580,777</u>	1c,2e,2t,20	<u>2,507,266</u>	
Pinjaman yang diterima:		2e,2u,21		<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank	2,238,638		2,088,237	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank	3,004,155		1,643,125	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(34,153)		(32,190)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	41,567		51,499	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,250,207</u>		<u>3,750,671</u>	
Akrual	398,668	22	204,048	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:		2x,23		<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem	411,130		426,307	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja	45,654		47,321	<i>Post employment benefit -</i>
	<u>456,784</u>		<u>473,628</u>	
Liabilitas lain-lain	424,354	2e,24	488,501	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>73,027,270</u>		<u>70,651,925</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customer:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	92,925	25a	63,641	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	5,147,649	25b	4,324,203	<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi				<i>Related parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	763	2ah,36	361	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	6,711		6,509	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	13,735	25b	12,320	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>5,261,783</u>	2v	<u>4,407,034</u>	Total Temporary Syirkah Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 150.000 terdiri dari:				<i>Authorised capital of Rp 150,000 consists of:</i>
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>7,500,000,000 shares and with par value of Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 5.840.287.257 saham	116,806	26	116,806	<i>Issued and fully paid-up capital is 5,840,287,257 shares</i>
Tambahan modal disetor	1,429,385	1b,2w	1,429,385	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	724,449		724,449	<i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	254,496	2y,27	200,109	<i>Share-based payment reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	12,875		4,209	<i>Unrealised gain on available for sale marketable securities</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	26,861		23,361	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	14,227,025		13,601,981	<i>Unappropriated -</i>
	16,791,897		16,100,300	
Saham treasuri	(262,404)	2w	(262,404)	<i>Treasury shares</i>
	16,529,493		15,837,896	
Kepentingan non-pengendali	671,304		474,532	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	17,200,797		16,312,428	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	95,489,850		91,371,387	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	11,140,809		11,468,744	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah	<u>2,905,253</u>		<u>2,226,482</u>	<i>Sharia income</i>
	<u>14,046,062</u>	2aa,29	<u>13,695,226</u>	
Beban bunga	(4,173,241)		(4,543,951)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah	<u>(351,211)</u>		<u>(297,296)</u>	<i>Sharia profit sharing</i>
	<u>(4,524,452)</u>	2aa,30	<u>(4,841,247)</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH	<u>9,521,610</u>		<u>8,853,979</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional Lainnya:				Other operating income:
Pendapatan dari komisi asuransi dan lain-lain	639,995	2ac,31	689,051	<i>Insurance commission income and others</i>
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	<u>(170,458)</u>	2ac	<u>(79,109)</u>	<i>Net loss from spot and derivative transactions</i>
	469,537		609,942	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	(3,670,484)	2ac,32	(3,143,161)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,948,310)	2ac,33	(2,564,115)	<i>General and administrative expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,097,619)	2e,34	(869,761)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	<u>(296,308)</u>	35	<u>(277,168)</u>	<i>Other operating expenses</i>
	<u>(8,012,721)</u>		<u>(6,854,205)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>1,978,426</u>		<u>2,609,716</u>	NET - OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional	7,586		3,601	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	<u>(49,167)</u>		<u>(8,798)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
	<u>(41,581)</u>		<u>(5,197)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,936,845</u>		<u>2,604,519</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(514,905)</u>	2z,13c	<u>(728,673)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1,421,940</u>		<u>1,875,846</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	14	749,032	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(29,486)		(8,780)	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>7,371</u>		<u>(20,817)</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	<u>(22,115)</u>		<u>719,435</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	9,778		2,289	Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(1,112)</u>		<u>451</u>	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>8,666</u>		<u>2,740</u>	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>(13,449)</u>		<u>722,175</u>	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>1,408,491</u>		<u>2,598,021</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,220,886		1,752,097	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>201,054</u>		<u>123,749</u>	Non-controlling interest
	<u>1,421,940</u>		<u>1,875,846</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,211,719		2,471,280	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>196,772</u>		<u>126,741</u>	Non-controlling interest
	<u>1,408,491</u>		<u>2,598,021</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)		2ae,39		EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar				Basic
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>213</u>		<u>304</u>	From continuing operations -
Dilusian				Diluted
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>206</u>		<u>294</u>	From continuing operations -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan (/kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	116.806	1.429.385	724.449	200.109	4.209	23.361	13.601.981	(262.404)	15.837.896	474.532	16.312.428	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih tahun berjalan	28	-	-	-	-	-	1.220.886	-	1.220.886	201.054	1.421.940	Net profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya:												Other comprehensive (expenses)/income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9.778	-	-	-	9.778	-	9.778	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(23.776)	-	(23.776)	(5.710)	(29.486)	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(1.112)	-	5.943	-	4.831	1.428	6.259	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	8.666	-	1.203.053	-	1.211.719	196.772	1.408.491	Total comprehensive income during the year
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	3.500	(3.500)	-	-	-	-	General appropriation of subsidiary
Pembagian dividen tunai	2ag,28	-	-	-	-	-	(574.509)	-	(574.509)	-	(574.509)	Distribution of cash dividend
Pembayaran berbasis saham	2y, 27	-	-	54.387	-	-	-	-	54.387	-	54.387	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2017	116.806	1.429.385	724.449	254.496	12.875	26.861	14.227.025	(262.404)	16.529.493	671.304	17.200.797	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016	116.806	1.429.385	-	147.157	1.469	23.361	11.857.890	-	13.576.068	347.791	13.923.859	Balance as at 1 January 2016
Laba bersih tahun berjalan	28	-	-	-	-	-	1.752,097	-	1.752,097	123,749	1,875,846	Net profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya:												Other comprehensive (expenses)/income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	2,289	-	-	-	2,289	-	2,289	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja		-	-	-	-	-	(10,675)	-	(10,675)	1,895	(8,780)	Remeasurement of employee benefit
Cadangan revaluasi aset tetap	14	-	747,388	-	-	-	-	-	747,388	1,644	749,032	Reserve on revaluation of fixed asset
Efek pajak terkait		-	(22,939)	-	451	-	2,669	-	(19,819)	(547)	(20,366)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		-	724.449	-	2.740	-	1.744.091	-	2.471.280	126.741	2.598.021	Total comprehensive income during the year
Saham treasuri	2w	-	-	-	-	-	-	(262,404)	(262,404)	-	(262,404)	Treasury shares
Pembayaran berbasis saham	2y,27	-	-	52,952	-	-	-	-	52,952	-	52,952	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2016	116.806	1.429.385	724.449	200.109	4.209	23.361	13.601.981	(262.404)	15.837.896	474.532	16.312.428	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	11,145,575		11,380,347	<i>Receipt from interest</i>
Pendapatan syariah	2,888,056		2,210,314	<i>Receipt from sharia income</i>
Beban bunga	(4,197,538)		(4,509,652)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah	(349,796)		(296,128)	<i>Sharia profit sharing Fee and commission income received</i>
Pendapatan provisi dan komisi	468,834		605,028	
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	83,992	11f	98,810	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(3,662,427)		(2,991,436)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya	(2,659,510)		(2,840,363)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain	(39,038)		(3,305)	<i>Other payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(507,803)		(768,371)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,170,345		2,885,244	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasional:				<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(705,000)		-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	201,358		(1,602,366)	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(1,968,582)		(4,018,262)	<i>Loans Sharia financing/ receivables</i>
Pembiayaan/piutang syariah	(1,232,619)		(1,389,618)	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan derivatif	41,314		(43,652)	
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Simpanan nasabah	558,246		4,350,521	<i>Deposits from customers Deposits from sharia customers</i>
Simpanan nasabah syariah	304,981		234,300	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain	(91,951)		914,375	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas derivatif	(5,458)		8,344	<i>Temporary Syirkah Funds Mudharabah saving deposits</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer:				<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	29,686		37,040	
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>823,648</u>		<u>1,306,255</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,125,968</u>		<u>2,682,181</u>	Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	(594,484)		(710,900)	<i>Marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	(323,844)	14	(304,215)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	(462,215)	15	(380,135)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>4,561</u>	14	<u>687</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,375,982)</u>		<u>(1,394,563)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(1,425,000)	20	(1,135,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	1,500,000	20	1,000,000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	8,243,293	21	3,405,988	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(6,731,862)	21	(2,451,777)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Biaya emisi obligasi	(5,871)		(6,483)	<i>Bonds issuance cost</i>
Biaya transaksi atas pinjaman yang diterima	(24,110)		(6,082)	<i>Borrowing transaction cost</i>
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	-		(1,124)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Pembayaran dividen	(574,509)		-	<i>Payment of dividends</i>
Akuisisi saham treasury	<u>-</u>		<u>(262,404)</u>	<i>Acquisition of treasury shares</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>981,941</u>		<u>543,118</u>	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	731,927		1,830,736	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	703		4,914	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>14,184,787</u>		<u>12,349,137</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>14,917,417</u></u>		<u><u>14,184,787</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham	54,387		52,952	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(7,649)		(4,117)	Acquisition of fixed assets
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	1,496,785	4	1,448,180	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	5	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	487,942	6	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	7,734,491	7	6,953,585	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
Efek-efek ^{*)}	<u>99,858</u>	8	<u>299,235</u>	Marketable securities ^{*)}
	<u><u>14,917,417</u></u>		<u><u>14,184,787</u></u>	

^{*)} Penempatan dan efek-efek pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

^{*)} Placement and marketable securities with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke BTPN Syariah setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dan pernyataan kembali dilaksanakan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Perubahan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar) No. 21 tanggal 14 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 17 April 2015.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to BTPN Sharia after spin off on 14 July 2014.

The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Financial Services Authority No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment and restatement was made in relation to comply with the regulations of the Financial Services Authority based on deed of resolutions (changes and restatement of Articles of Association) No. 21 dated 14 April 2015, which notarised by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Amendment to Articles of Association were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 dated 17 April 2015.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	84	85	Branches
Kantor Cabang Pembantu	304	746	Sub-Branches
ATM dan TCR	207	154	ATM and TCR
Payment Points	357	148	Payment Points
Kantor Fungsional	<u>194</u>	<u>127</u>	Functional Branches
	<u>1,147</u>	<u>1,261</u>	

Jumlah karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah 20.912 dan 25.437 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 12 Maret 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Distribution network as at 31 December 2017 and 2016 (unaudited) as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	84	85	Branches
Kantor Cabang Pembantu	304	746	Sub-Branches
ATM dan TCR	207	154	ATM and TCR
Payment Points	357	148	Payment Points
Kantor Fungsional	<u>194</u>	<u>127</u>	Functional Branches
	<u>1,147</u>	<u>1,261</u>	

As at 31 December 2017 and 2016 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") has 20,912 and 25,437 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Ordinary Shares

Initial Public Offering (IPO)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchanges or IDX on 12 March 2008.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal melalui Convertible Loan

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Increase of Capital through Pre-Emptive Right (HMETD)

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 paid in capital.

Stock split

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share.

Capital Increase through Convertible Loan

On 14 March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing 176,670,117 shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in Convertible Loan Agreement. The Bank's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid up capital of the Bank' after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Peningkatan modal melalui *Convertible Loan* (lanjutan)

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan dilakukan dalam periode 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan *Earning per Share* "EPS", serta *Return on Equity* "ROE" secara berkelanjutan.

c. Utang obligasi

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II")/ Bank BTPN Continuance Bonds I Phase II Year 2012 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds I Phase II")	20 Juni/June 2011	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds I Phase I</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Capital Increase through *Convertible Loan* (continued)

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 paid in capital.

Shares buy back

The Bank has been approved by Financial Services Authority to conduct shares buy back through the letter No: S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid up capital, which shall be done in between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank has repurchased 95,198,900 (full amount) shares amounting to Rp 262,874.

Conducting shares buyback will provide the flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the company to lower the overall cost of capital, increasing the *Earning Per Share (EPS)* and *Return on Equity (ROE)* on an ongoing basis.

c. Bonds Payable

<u>Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
Seri/Series B: 725,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	3 Agustus/ August 2017	8.25%

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Utang obligasi (lanjutan)

c. Bonds Payable (continued)

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds I Phase III")</i>	20 Juni/June 2011	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds I Phase I</i>	Seri/Series B: 400,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	5 Maret/ March 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds II Phase I Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds II Phase I")</i>	26 Juni/June 2013	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S.188/D.04/2013 / <i>Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in its letter No.S.188/D.04/2013</i>	Seri/Series B: 350,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	4 Juli/July 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds III Phase I")</i>	27 Juni/June 2016	Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No.S-325/D.04/2016/Financial Services Authority in its letter No.S-325/D.04/2016	Seri/Series A: 700,000 Seri/Series B: 300,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	11 Juli/July 2017 1 Juli/July 2019	7.50% 8.00%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds III Phase II Year 2017 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds III Phase II")</i>	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds III Phase I</i>	Seri/Series A: 600,000 Seri/Series B: 900,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	27 Oktober/ October 2018 17 Oktober/ October 2020	6.60% 7.50%

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Tahap III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai wali amanat atas seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama (Independen)	Mari Elka Pangestu
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris	Chow Ying Hoong
Komisaris	Shinichi Nakamura
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama (Independen)	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan (Independen)	Anika Faisal
Direktur	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur	Arief Harris Tandjung
Direktur	Wolf Arno Kluge

Susunan Komite Audit Bank per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	<u>2017</u>
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Yosef Antonius Boliona Badilangoe

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Anika Faisal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

All the bonds payable issued by the Bank were listed on the Indonesian Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

Continuance Bonds I Phase II, Phase III, Continuance Bonds II Phase I, Continuance Bonds III Phase I and Continuance Bonds III Phase II were offered at par value in the primary market.

PT Bank Permata Tbk. acts as the trustee for all bonds payable issued by the Bank.

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As at 31 December 2017 and 2016 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Mari Elka Pangestu	Mari Elka Pangestu	President Commissioner (Independent)
	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
	Chow Ying Hoong	Chow Ying Hoong	Commissioner
	Shinichi Nakamura	Hiroshi Higuma	Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Jerry Ng	Jerry Ng	President Director (Independent)
	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
	Djemi Suhenda	Djemi Suhenda	Deputy President Director
	Anika Faisal	Anika Faisal	Director of Compliance (Independent)
	Kharim Indra Gupta Siregar	Kharim Indra Gupta Siregar	Director
	Arief Harris Tandjung	Arief Harris Tandjung	Director
	Wolf Arno Kluge	Wolf Arno Kluge	Director

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Anggota	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Yosef Antonius Boliona Badilangoe	Yosef Antonius Boliona Badilangoe	Member

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as at 31 December 2017 and 2016 is Anika Faisal.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Noerhajati Soerjo Hadi (31 Desember 2016: Merisa Darwis).

e. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			2017	2016		2017	2016
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	9,156,522	7,323,347

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan Perubahan Anggaran Dasar terakhir tercantum dalam Akta No. 57 tanggal 16 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar dan perubahan modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham Entitas Anak. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0024076.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 16 November 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191730 tanggal 16 November 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as at 31 December 2017 is Noerhajati Soerjo Hadi (31 December 2016: Merisa Darwis).

e. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Based on Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., BSPD changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

The Subsidiary's Articles of Association has been amended several times. The latest changes Articles of Association as stated in the deed No. 57 dated 16 November 2017, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Shareholder's Resolution, Articles of Association and capital changes related to the Subsidiary's change in par value per share. The deed subsequently approve by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia through its letter No AHU-0024076.AH.01.02. year 2017 dated 16 November 2017 and the Letter of Acceptance of the changes to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0191730 dated 16 November 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Susunan pengurus dan pengawas terakhir dari Entitas Anak termuat dalam Akta Notaris Nomor 01 tanggal 1 Oktober 2015 yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham RI, sebagaimana termuat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0968867, tanggal 1 Oktober 2015, dan susunan Dewan Pengawas Syariah sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 19 tanggal 11 Mei 2016, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham RI, sebagaimana termuat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0055113 tanggal 7 Juni 2016.

Pada tanggal 22 Mei 2015, Bank telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-54/PB.31/2015 untuk menambah penyertaan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebesar Rp 112.000 atau 70%.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 Februari 2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

The latest composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Notarial Deed No.01, dated 1 October 2015, which has been approved and recorded in the administration database system by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the amendments of the Bank's Articles of Association in its Decree AHU-AH.01.03.0968867 dated 1 October 2015 and the composition of the Sharia Supervisory Board is based on Notarial Deed No.19 dated 11 May 2016 which has been approved and recorded in the administration database system by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the amendments of the Bank's Articles of Association in its Decree No. AHU-AH.01.03-0055113 dated 7 June 2016.

On 22 May 2015, Bank has been approved by Financial Service Authority based on Decree of Financial Service Authority No. S-54/PB.31/2015 to increase its investment in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah amounting to Rp 112,000 or equivalent to 70%.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 2 February 2018.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary are set out below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi atas tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK lain selama sesuai dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the consolidated functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, available for sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and other SFAS as long as in compliance with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- Amandemen PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of financial accounting standards

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2017 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"
- ISFAS 31 "Interpretation on The Scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS 32 "Interpretation On Definition And Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- Amendment to SFAS 3 "Interim Financial Statements"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefit"
- Amendment to SFAS 58 "Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations"
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure"
- Amendment to SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement"
- Amendment to SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- Amendment to SFAS 103 "Salam Accounting"
- Amendment to SFAS 104 "Istishna Accounting"
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"
- Amendment to SFAS 108 "Sharia Insurance Transaction Accounting"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Manajemen telah mengevaluasi pengendalian yang dimiliki Bank atas entitas anak dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi kepentingan Bank pada Entitas Anak.

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 671.304 dan Rp 474.532.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation

Subsidiary

Subsidiary is entity (including structured entity) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Management has evaluated control over its Subsidiary and determined that no change is necessary on accounting of its investment in Subsidiary.

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 671,304 and Rp 474,532, respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dolar Amerika Serikat	13,567.50	13,472.50
Dolar Singapura	10,154.56	9,311.93
Yen Jepang	120.52	115.07

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquire and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.

d. Foreign currency transactions and translations

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Bank and Subsidiary.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates bases on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Exchange rate used as of 31 December 2017 and 31 December 2016 are as follows (full amount):

*United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang diterapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

Financial assets

The Bank and Subsidiary classify their financial assets into four categories of (a) financial asset at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held to maturity financial assets and (d) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-category: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of the portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments classified in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of income and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(c) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary designate as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Interest income on held to maturity financial assets is included in the consolidated statements of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the consolidated statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(d) Available for sale financial assets

Available for sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi (jika ada), dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(e) Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

Liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

**(d) Available for sale financial assets
(continued)**

Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

(e) Recognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade day.

Financial liabilities

The Bank and Subsidiary classify their financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognized when they have redeemed or otherwise extinguished.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consist of two sub-categories: financial liability classified as trading and financial liability initially measured at fair value through profit or loss. The financial liabilities initially recognised and will be subsequently measured in fair value.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of income and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank and Subsidiary measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, group industry, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Lihat Catatan 41 untuk pengukuran nilai wajar berdasarkan hirarki.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instruments where a quoted market price is not available.

The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. Refer to Note 41 for the measurement of fair value based on hierarchy.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held to maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) occur after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.*

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instrument

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) / Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Tagihan derivatif-tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables-non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/ Cash	Kas pada vendor/ Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other Banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables	
		Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima/ Accrued interest income and margin	
		Aset lain-lain/ Other assets	Tagihan klaim asuransi/ Insurance claim receivable
	Piutang joint financing/ Joint financing receivable		
Lain-lain/ Others			
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities		
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities Penyertaan saham/ Investments	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial instrument
(continued)**

	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/ Subclasses	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liability</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liability at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liability held for trading</i>	Liabilitas derivatif-tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payable-non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/ <i>Securities sold under repurchase agreements (Repo)</i>		
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>	Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
			Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>	Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>
Lainnya/ <i>Others</i>				
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>			

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah: (lanjutan)

- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held to maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

(B) Financial assets classified as available for sale

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the consolidated statement of profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, The Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available for sale or held to maturity. Refer to Note 2e for the accounting policy of available for sale and held to maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual funds, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, and government bonds traded in the money market and capital market.

k. Securities sold under repurchase agreements (Repo) and securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities sold under repurchase agreements (Repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang Syariah yang merupakan piutang murabahah dan pinjaman qardh.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Keuntungan murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Skema restrukturisasi yang dilakukan Bank dan Entitas Anak adalah penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

Included in the loans is Sharia financing which is murabahah receivables and qardh financing.

Murabahah is sales transaction for goods that states the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Restructuring scheme includes interest rate, loan principle and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

m. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps*, *foreign currency spot* dan *forward contract*.

Instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar pasar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

n. Aset tetap

Model revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

m. Derivative instrument

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as *foreign currency swaps*, *foreign currency spot* and *forward contract*.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated financial statements at their fair value, using market value. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative receivables are stated at unrealised gain, netted of allowance for impairment losses. Derivative liabilities are stated at unrealised loss.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

n. Fixed assets

Revaluation model

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policies of land from cost model to revaluation model.

Land are presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model revaluasi (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Model biaya

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:			<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4, 8	25%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:			<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3, 5, 8	33.3%, 20%, 12.5%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5, 8	20%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Revaluation model (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Cost model

Fixed assets besides land are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Motor vehicle which classified in class I are motorcycle whilst operational vehicles and office vehicle for directors or commissioners classified in class II.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non-operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

Office equipment which classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment that classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "non-operating (expenses)/income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

o. Aset tak berwujud

Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c dan 15. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi Entitas Anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

o. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c and 15. *Goodwill* on acquisitions of Subsidiary is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

Software

Software have a finite useful life and recognised at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

p. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari persediaan terkait dengan pembiayaan syariah, uang muka, jaminan sewa, tagihan kepada asuransi, aset imbalan kerja dan persediaan keperluan kantor.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

q. Other assets

Other assets mainly consist of inventory related to sharia financing, advance payment, rental security deposit, receivables from insurance company, employee benefit asset and office supplies.

The Bank and Subsidiary recognise impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the consolidated statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at amortised cost.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas segera (lanjutan)

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *Wadiah* merupakan giro *Wadiah yadh dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *Wadiah* dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya'*) sukarela dari pihak bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito tanpa warkat dan *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

t. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Obligations due immediately (continued)

Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current account, saving deposits, time deposits and deposit on call and sharia deposits.

Sharia deposits consist of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits is a Wadiah yadh dhamanah current account in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of Wadiah demand deposits balance. Wadiah saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya) voluntary on the part of banks.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current account, saving deposits, term deposits, Negotiable Certificate of Deposits and call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

t. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran pinjaman selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

v. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah temporer (shahibul maal)* merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib/Entitas Anak*) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip Syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa dilakukan penarikan kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa dilakukan penarikan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless Bank and Subsidiary has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting date.

v. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds (shahibul maal) are based on partnership mudharabah muthlaqah in which the fund owner entrust to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment according to sharia principle with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

- 1) *Mudharabah saving accounts represent investment which could be drawdown anytime (on call) or can be drawdown based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.*
- 2) *Mudharabah time deposits represent investment that can only be drawdown at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak mengalami kerugian, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang berdasarkan prinsip syariah memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This is because Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners if Subsidiary experience a loss, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles, provide right to the Subsidiary to manage fund.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

x. Employee benefits

Post employment benefits

The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 (revisi 2014) dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

Program bagi laba dan bonus

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi hasil berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu.

Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang dicadangkan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

y. Pembayaran berbasis saham

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefit; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 (revised 2014) and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Profit sharing and bonus plans

The Bank and Subsidiary recognise a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank and Subsidiary shareholders after certain adjustments has created a constructive obligation.

The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statements of financial position as part of "Employee benefit liabilities".

y. Share-based payments

The Bank and Subsidiary establishes a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menjual kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or resale its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

z. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai utang pajak dalam laporan keuangan konsolidasian .

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax asset arising from temporary difference can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Corporate tax payables and other tax payables of Bank and Subsidiary are presented as taxes payable in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

(ii). Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan bagi hasil.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia income

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii). Sharia

Revenues from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases of murabahah transactions and profit sharing.

The revenue recognition of murabahah receivables that do not have significant risk in relation with the ownership of inventory are recognized in consolidated profit or loss using the effective rate of return method.

(iii). Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

- (iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya.

Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia income (continued)

- (iii). *Third parties' share on return of temporary syirkah funds (continued)*

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets.

Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are available then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

ab. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognised as revenue on the transaction date.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan dari komisi asuransi merupakan pendapatan yang diperoleh Bank berdasarkan persentasi tertentu dari total premi yang dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Bank dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank dan Entitas Anak, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Other operating income and expenses

Insurance commission income represent the Bank's incomes based on certain percentage of insurance premium paid by the Bank to insurance company.

General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.

ad. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Bank and Subsidiary leases certain fixed assets, which is ATM machine. Leases of fixed assets where the Bank and Subsidiary as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

ae. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

af. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Leases (continued)

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

ae. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

af. Segment reporting

An operating segment is a component of a Bank:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. for which discrete financial information is available.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari ritel, kredit Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) serta Syariah dan penghimpunan dana treasuri (Catatan 38).

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting (continued)

The Bank and Subsidiary disclose the operating segment based on business products that consist of retail, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) and Sharia and funding treasury (Note 38).

ag. Dividends

Dividends distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 36).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 36).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The Bank review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

The Bank estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

2. *Post employment benefit liabilities
(continued)*

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

3. *Taxation*

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank and Subsidiary provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>2017</u>
Rupiah	1,494,340
Dolar Amerika Serikat	<u>2,445</u>
	<u><u>1,496,785</u></u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 42.118 dan Rp 10.100.

4. CASH

	<u>2016</u>
	1,446,796
	<u>1,384</u>
	<u><u>1,448,180</u></u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 42,118 and Rp 10,100, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2017</u>
Rupiah	4,425,794
Dolar Amerika Serikat	<u>672,547</u>
	<u><u>5,098,341</u></u>

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

	<u>2017</u>
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
- GWM Primer	6.58%
- GWM Sekunder	11.81%
- GWM Loan to Funding Ratio *)	-
Mata uang asing	
- GWM mata uang asing	8.43%
<u>Entitas anak syariah</u>	
Rupiah	
- GWM Primer	5.50%

*) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio LFR Bank berada di atas batas maksimum yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM LFR dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 yang berlaku efektif 18 Agustus 2016 dan PBI No 19/6/PBI/2017 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2017 dimana GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016, pemenuhan GWM Primer adalah 6,5% secara harian. Berdasarkan PBI No 19/6/PBI/2017, pemenuhan GWM Primer berubah menjadi 5% secara harian dan 1,5% secara rata rata selama periode tertentu.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2016</u>
	4,152,869
	<u>472,487</u>
	<u><u>4,625,356</u></u>

As at 31 December 2017 and 2016, the statutory reserves are:

	<u>2016</u>
<u>Convention</u>	
Rupiah	
Primary Statutory Reserves -	6.63%
Secondary Statutory - Reserves	13.63%
Loan to Funding Statutory - Ratio Reserves *)	-
Foreign currencies	
Foreign currencies - Reserves	8.57%
<u>Sharia subsidiary</u>	
Rupiah	
Primary Statutory Reserves -	5.51%

On 31 December 2017 and 2016, the Bank LFR ratio is above *) the specified limit. Nevertheless, the Bank is not subject to the GWM LFR because the Bank's CAR is above 14%.

As at 31 December 2017 and 2016, Bank's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 18/14/PBI/2016 which effective since 18 August 2016 and BI regulation No 19/6/PBI/2017 which effective since 1 July 2017 with Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

Based on BI regulation No. 18/14/PBI/2016, the required Primary Statutory Reserves is 6.5% daily. Based on BI regulation No 19/6/PBI/2017 which effective since 1 July 2017, the required Primary Statutory Reserves changed to 5% daily and 1.5% averaging on certain period.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

Per tanggal 1 Juli 2017, pemenuhan GWM Sekunder hanya dapat dilakukan dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Surat Utang Negara (SUN).

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1,00% dari pihak ketiga dalam valuta asing.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	<u>147,137</u>	<u>147,752</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	339,907	710,146	United States Dollar
Yen Jepang	820	465	Japanese Yen
Dolar Singapura	<u>78</u>	<u>68</u>	Singapore Dollar
	<u>340,805</u>	<u>710,679</u>	
	<u><u>487,942</u></u>	<u><u>858,431</u></u>	

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As of 1 July 2017, GWM Secondary Statutory Reserve requirement only used Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, and Government Debenture Debt (SUN).

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

The Bank's subsidiary which engaged in business using sharia principles, has implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with PBI No.15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, where every bank is obliged to maintain the Minimum Statutory Reserve in Rupiah of 5.00% from third party funds in Rupiah and of 1.00% from third party funds in foreign currencies.

The Bank and Subsidiary have fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks as at 31 December 2017 and 2016.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	147,137	147,752	Rupiah
Mata uang asing	<u>328,776</u>	<u>138,846</u>	Foreign currencies
	475,913	286,598	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	<u>12,029</u>	<u>571,833</u>	Foreign currencies
	<u>487,942</u>	<u>858,431</u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., New York	253,316	-	Citibank N.A., New York
PT Bank Central Asia Tbk	95,378	135,778	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94,927	123,583	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,604	25,637	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nagari	371	5	PT Bank Nagari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	272	7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Aceh	257	1,007	PT Bank Aceh
PT Bank Lampung	191	15	PT Bank Lampung
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173	173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	165	218	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Jawa Timur Tbk	110	5	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank DBS	78	68	PT Bank DBS
Standard Chartered Indonesia	50	50	Standard Chartered Indonesia
PT BPD Sumatera Utara	8	13	PT BPD Sumatera Utara
Lain-lain	13	39	Others
Pihak berelasi			Related parties
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	11,209	571,368	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	<u>820</u>	<u>465</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
	<u>487,942</u>	<u>858,431</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 December 2017 and 2016, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 1,33% dan 1,35%.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 December 2017 and 2016 are 1.33% and 1.35%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2017 and 2016, there was no impairment on current account with other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdapat dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dan ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah and foreign currency and were placed at third parties and related parties.

a. Berdasarkan Mata Uang

a. By currency

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	7,878,953	6,033,565	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	<u>610,538</u>	<u>970,020</u>	United States Dollar
	8,489,491	7,003,585	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>16,449</u>	<u>1,857</u>	Accrued interest income
	<u><u>8,505,940</u></u>	<u><u>7,005,442</u></u>	

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
FASBI bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	4,129,530	3,423,565	FASBI net of unamortised discount
FTK (Fine Tune Kontraksi) Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2,499,423	1,500,000	FTK (Fine Tune Kontraksi) Certificate of Bank Indonesia Sharia
Deposito berjangka simple Call money	755,000	50,000	Simple time deposits Call money
	610,538	970,020	
	<u>495,000</u>	<u>1,060,000</u>	
	8,489,491	7,003,585	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>16,449</u>	<u>1,857</u>	Accrued interest income
	<u><u>8,505,940</u></u>	<u><u>7,005,442</u></u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	<u>7,994,491</u>	<u>5,943,585</u>	Bank Indonesia - netted off with unamortised discount
Call money:			Call money:
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100,000	75,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	100,000	100,000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	75,000	105,000	PT Bank Bukopin Tbk.
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	75,000	90,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Jawa Tengah	50,000	50,000	PT Bank Jawa Tengah
PT BPD Jawa Timur Tbk.	40,000	-	PT BPD Jawa Timur Tbk.
PT BPD Riau Kepri	30,000	50,000	PT BPD Riau Kepri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25,000	75,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. By counterparties (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Call money: (lanjutan)		
PT Bank DKI	-	40,000
PT Bank Mega Tbk.	-	50,000
PT Bank Nagari	-	50,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	350,000
PT BPD Kalimantan Selatan	-	25,000
	<u>495,000</u>	<u>1,060,000</u>
	<u>8,489,491</u>	<u>7,003,585</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>16,449</u>	<u>1,857</u>
	<u>8,505,940</u>	<u>7,005,442</u>

Call money: (continued)

PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Nagari
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
PT BPD Kalimantan
Selatan

d. Berdasarkan periode jatuh tempo

d. By maturity period

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sampai dengan 1 bulan	7,734,491	5,731,085
1 - 3 bulan	-	1,222,500
3 - 12 bulan	755,000	50,000
	<u>8,489,491</u>	<u>7,003,585</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>16,449</u>	<u>1,857</u>
	<u>8,505,940</u>	<u>7,005,442</u>

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 12 months

Accrued interest income

Accrued interest income

e. Tingkat suku bunga

e. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	3.50%-6.08%	4.00%-8.25%
Mata uang asing	1.37%	0.69%

Rupiah
Foreign currencies

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 December 2017 and 2016 was classified as current based on BI collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 December 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 December 2017 and 2016 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

31 Desember/December 2017			
Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</u>			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificate Deposit of Bank Indonesia	1,000,000	827	(19,650)
			981,177
	Biaya Perolehan/ Cost	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)
	97,351	12,254	-
Reksadana/Mutual funds	1,097,351	13,081	(19,650)
			109,605
			1,090,782
	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)
			Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/ Held to maturity</u>			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificate Deposit of Bank Indonesia	1,695,933	-	(22,227)
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	383,000	-	243
Obligasi pemerintah/ Government bonds	3,157,630	-	32,470
	5,236,563	-	10,486
Pendapatan bunga yang akan diterima/ Accrued interest income			28,711
			5,275,760
			6,366,542

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2016			
Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<i>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</i>			
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>	400,000	(2,295)	(9,745)
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	<u>600,000</u>	<u>(1,326)</u>	<u>(9,672)</u>
	1,000,000	(3,621)	(19,417)
	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount</u>
	<u>97,351</u>	<u>6,925</u>	<u>-</u>
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	1,097,351	3,304	(19,417)
	<u>1,097,351</u>	<u>3,304</u>	<u>(19,417)</u>
	<u>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain</u>	<u>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)</u>
	<u>1,100,000</u>	<u>-</u>	<u>(24,518)</u>
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>	1,100,000	-	(24,518)
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	850,000	-	(11,284)
Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>	755,000	-	1,177
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	<u>2,159,000</u>	<u>-</u>	<u>23,445</u>
	4,864,000	-	(11,180)
Pendapatan bunga yang akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>			<u>18,500</u>
			<u>4,871,320</u>
			<u>5,952,558</u>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2017	2016
Sampai dengan 1 bulan	99,858	49,855
1 - 3 bulan	-	249,380
3 - 6 bulan	-	1,310,668
6 - 9 bulan	2,021,091	411,406
9 - 12 bulan	769,885	1,616,031
Lebih dari 12 bulan	3,337,392	2,192,442
Tidak memiliki jatuh tempo	109,605	104,276
	<u>6,337,831</u>	<u>5,934,058</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	28,711	18,500
	<u>6,366,542</u>	<u>5,952,558</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2017	2016
Sertifikat Bank Indonesia	5.85%	6.58%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.56%	6.30%
Obligasi korporasi	6.96%	7.79%
Obligasi pemerintah	7.48%	7.81%
Reksadana	6.64%	7.00%

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga - efek-efek" (Catatan 29).

d. Berdasarkan peringkat

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

PT Federal International Finance
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
PT Toyota Astra Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
PT Astra Sedaya Finance
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Toyota Astra Finance
PT Federal International Finance
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT BFI Finance Indonesia Tbk.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By maturity period

	2017	2016	
		49,855	<i>Up to 1 month</i>
		249,380	<i>1 - 3 months</i>
		1,310,668	<i>3 - 6 months</i>
		411,406	<i>6 - 9 months</i>
		1,616,031	<i>9 - 12 months</i>
		2,192,442	<i>More than 12 months</i>
		104,276	<i>No maturity date</i>
		<u>5,934,058</u>	
		18,500	<i>Accrued interest income</i>
		<u>5,952,558</u>	

c. Average interest rate per annum

	2017	2016	
	6.58%		<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
	6.30%		<i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>
	7.79%		<i>Corporate bonds</i>
	7.81%		<i>Government bonds</i>
	7.00%		<i>Mutual Funds</i>

Effective interest income earned from available for sale and held to maturity marketable securities has been recognised as "Interest income - marketable securities" (Note 29).

d. By rating

Corporate bonds ranking are as follow:

31 Desember/December 2017		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pefindo	idAAA	158,203
Pefindo	idAAA	70,025
Fitch	AAA(idn)	60,006
Pefindo	idAAA	33,004
Fitch	AAA(idn)	27,005
Pefindo	idAAA	20,000
Pefindo	idA	10,000
Pefindo	idAAA	5,000
		<u>383,243</u>
31 Desember/December 2016		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pefindo	idAAA	110,294
Pefindo	AAA(idn)	111,177
Pefindo	idA	15,053
Pefindo	idAAA	20,000
Fitch	AAA(idn)	56,077
Pefindo	idAAA	160,224
Pefindo	idAAA	118,229
Pefindo	idAAA	75,040
Pefindo	idAAA	63,083
Fitch	AAA(idn)	10,000
Fitch	A+(idn)	17,000
		<u>756,177</u>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Bank melakukan penjualan efek-efek tersedia untuk dijual sehingga terdapat pemindahan keuntungan sebesar Rp 6.354 dari ekuitas ke laporan laba rugi.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 31 December 2017 and 2016.

f. Other significant information relating to marketable securities

During the years ended 31 December 2017, the Bank did not sell available for sale marketable securities, so there was no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

During the years ended 31 December 2016, the Bank sold its available for sale marketable securities resulting to gain transfer from equity to profit or loss amounted to Rp 6,354.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type

2017

	Tanggal dimulai/ Starting date ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date ²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount ³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0068	13 Desember/ December 2017	10 Januari/ January 2018	267,950	648	268,598	268,904
Obligasi/Bonds FR0070	8 Desember/ December 2017	9 Maret/ March 2018	213,885	689	214,574	216,496
Obligasi/Bonds SPN03180118	27 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	284,202	168	284,370	284,437
Obligasi/Bonds SPN03180215	27 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	23,615	14	23,629	23,635
Obligasi/Bonds SPN12180201	20 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	236,015	349	236,364	236,422
Obligasi/Bonds SPN12180201	27 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	212,555	125	212,680	212,730
Obligasi/Bonds SPN12180809	10 November/ November 2017	9 Februari/ February 2018	273,786	1,906	275,692	277,122
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	6 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	234,418	776	235,194	235,254
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	13 Desember/ December 2017	10 Januari/ January 2018	101,586	246	101,832	101,948
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	20 Desember/ December 2017	17 Januari/ January 2018	50,764	78	50,842	50,945
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	367,159	233	367,392	368,463
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	229,474	146	229,620	230,289
Jumlah/Total			<u>2,495,409</u>	<u>5,378</u>	<u>2,500,787</u>	<u>2,506,645</u>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	2016					
	<u>Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾</u>	<u>Nilai pokok/ Principal amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Reselling price</u>
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0048	27 Desember/ December 2016	3 Januari/ January 2017	280,005	185	280,190	280,264
Obligasi/Bonds FR0069	27 Desember/ December 2016	3 Januari/ January 2017	456,772	301	457,073	457,194
Obligasi/Bonds FR0069	27 Desember/ December 2016	3 Januari/ January 2017	243,041	160	243,201	243,265
Obligasi/Bonds FR0065	7 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	200,514	724	201,238	201,325
Obligasi/Bonds FR0071	21 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	206,775	313	207,088	207,173
Obligasi/Bonds FR0064	28 Desember/ December 2016	11 Januari/ January 2017	402,198	221	402,419	402,972
Obligasi/Bonds FR0065	28 Desember/ December 2016	25 Januari/ January 2017	161,844	94	161,938	162,498
Obligasi/Bonds SPN12170203	28 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	472,190	249	472,439	472,626
Obligasi/Bonds SPN12170720	30 Desember/ December 2016	31 Maret/ March 2017	54,918	17	54,935	55,695
Obligasi/Bonds SPN12170804	30 Desember/ December 2016	31 Maret/ March 2017	182,304	57	182,361	184,885
Obligasi/Bonds SPN12170914	30 Desember/ December 2016	31 Maret/ March 2017	36,206	11	36,217	36,719
Jumlah/Total			<u>2,696,767</u>	<u>2,332</u>	<u>2,699,099</u>	<u>2,704,616</u>

- ¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.
²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.
³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

- ¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.
²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.
³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

b. By maturity period

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 4,57% - 4,90% dan 5,45% - 5,60%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) for the years ended 31 December 2017 and 2016 are 4.57% - 4.90% and 5.45% - 5.60%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 31 December 2017 and 2016 were classified as current.

As at 31 December 2017 and 2016, there was no impairment of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps* dan *spot* untuk keperluan perdagangan.

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as *foreign currency swaps* and *spot* for trading purposes.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Instrumen	31 Desember/December 2017			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payables</i>	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				Non-hedging instrument
Swap mata uang asing	370,500,000	2,111	2,886	<i>Foreign currency swaps</i>
Spot mata uang asing	30,000,000	227	-	<i>Foreign currency spot</i>
		2,338	2,886	

Instrumen	31 Desember/December 2016			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payables</i>	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				Non-hedging instrument
Swap mata uang asing	303,000,000	43,652	8,344	<i>Foreign currency swaps</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

b. By collectibility

All derivatives receivables as of 31 December 2017 and 2016 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

c. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH	2017	2016	SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
Pinjaman yang diberikan:			<i>Loans:</i>
- Pihak ketiga	59,277,279	58,147,138	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	21,285	24,460	<i>Related parties -</i>
Pembiayaan/piutang syariah:			<i>Sharia financing/ receivables:</i>
- Pihak ketiga	6,053,273	4,996,812	<i>Third parties -</i>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	749,095	764,513	<i>Accrued interest/ margin income</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(794,115)	(685,304)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>65,306,817</u>	<u>63,247,619</u>	

Semua pinjaman dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans and sharia receivables disbursed by the Bank were denominated in Rupiah, with details as follows:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility

2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Usaha Kecil	36,038,827	915,769	50,571	54,838	48,047	37,108,052	<i>Pensioners Small medium enterprise</i>
Menengah	11,275,869	182,717	14,916	12,649	84,379	11,570,530	<i>Micro</i>
Usaha Mikro Kecil	4,713,052	581,000	75,783	82,002	7,720	5,459,557	<i>Sharia financing/ receivables</i>
Pembiayaan/piutang syariah	5,860,628	91,814	64,099	12,722	24,010	6,053,273	<i>Other institutions employee</i>
Pegawai instansi lain	2,229,109	60,708	6,278	9,435	5,387	2,310,917	<i>Household goods</i>
Keperluan rumah tangga	891,260	83,701	8,213	15,567	9,418	1,008,159	<i>Employee loan</i>
Karyawan	198,162	614	255	485	1,143	200,659	<i>General-purpose</i>
Umum	1,572,838	17,217	171	578	546	1,591,350	
Kepemilikan Mobil	<u>40,206</u>	<u>8,563</u>	<u>83</u>	<u>463</u>	<u>25</u>	<u>49,340</u>	<i>Car loan Total</i>
Jumlah	62,819,951	1,942,103	220,369	188,739	180,675	65,351,837	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	683,317	65,778	-	-	-	749,095	<i>Accrued interest/ margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(228,803)</u>	<u>(242,798)</u>	<u>(108,494)</u>	<u>(84,086)</u>	<u>(129,934)</u>	<u>(794,115)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>63,274,465</u>	<u>1,765,083</u>	<u>111,875</u>	<u>104,653</u>	<u>50,741</u>	<u>65,306,817</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility (continued)**

2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Usaha Kecil	37,895,489	371,523	20,331	20,970	36,316	38,344,629	Pensioners Small medium enterprise
Menengah	9,101,824	82,477	14,587	1,242	74,091	9,274,221	Micro
Usaha Mikro Kecil	6,453,080	502,661	65,093	109,834	39,195	7,169,863	Sharia financing/ receivables
Pembiayaan/piutang syariah	4,846,351	74,058	39,783	28,931	7,689	4,996,812	Other institutions
Pegawai instansi lain	1,809,306	16,493	2,994	2,021	4,793	1,835,607	employee Household goods
Keperluan rumah tangga	710,403	58,215	8,727	12,990	5,245	795,580	Employee loan
Karyawan Umum	326,073	1,357	478	1,086	2,138	331,132	General-purpose
Umum	256,942	10,408	158	350	345	268,203	
Kepemilikan Mobil	126,042	23,705	862	924	830	152,363	Car loan Total
Jumlah	61,525,510	1,140,897	153,013	178,348	170,642	63,168,410	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	716,666	47,847	-	-	-	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,674)	(182,886)	(67,749)	(91,431)	(100,564)	(685,304)	Allowance for impairment losses
	61,999,502	1,005,858	85,264	86,917	70,078	63,247,619	

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 105.238 (31 Desember 2016: Rp 115.800).

As at 31 December 2017, loans secured by cash collateral were Rp 105,238 (31 December 2016: Rp 115,800).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	39,422,784	1,106,307	69,407	84,416	64,873	40,747,787	Household
Perdagangan	14,696,497	514,807	110,775	72,573	106,134	15,500,786	Trading
Perindustrian	3,646,740	143,487	10,422	15,644	1,765	3,818,058	Manufacturing
Jasa lainnya	2,614,096	79,346	16,932	6,915	1,721	2,719,010	Other services
Pertanian	623,647	36,848	4,574	3,645	3,758	672,472	Agriculture
Jasa akomodasi	420,178	55,772	6,220	5,173	429	487,772	Accommodation services
Konstruksi	661,311	218	-	-	1,600	663,129	Construction
Transportasi & komunikasi	589,289	4,510	804	311	283	595,197	Transportation & communication
Pertambangan	106,667	506	1,036	7	3	108,219	Mining
Lainnya	38,742	302	199	55	109	39,407	Others
Jumlah	62,819,951	1,942,103	220,369	188,739	180,675	65,351,837	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	683,317	65,778	-	-	-	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,803)	(242,798)	(108,494)	(84,086)	(129,934)	(794,115)	Allowance for impairment losses
	63,274,465	1,765,083	111,875	104,653	50,741	65,306,817	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	40,975,914	484,711	35,927	45,542	50,056	41,592,150	Household
Perdagangan	13,421,599	399,976	89,997	96,377	70,873	14,078,822	Trading
Perindustrian	3,230,446	84,282	9,515	11,294	38,879	3,374,416	Manufacturing
Jasa lainnya	1,714,158	87,727	8,944	12,374	5,348	1,828,551	Other services
Pertanian	616,387	29,592	4,160	6,251	3,021	659,411	Agriculture
Jasa akomodasi	527,571	37,147	4,193	5,896	2,375	577,182	Accommodation services
Konstruksi	480,759	4,667	-	-	-	485,426	Construction
Transportasi & komunikasi	454,434	11,049	85	470	22	466,060	Transportation & communication
Pertambangan	65,349	1,339	-	3	2	66,693	Mining
Lainnya	38,893	407	192	141	66	39,699	Others
Jumlah	61,525,510	1,140,897	153,013	178,348	170,642	63,168,410	Total
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	716,666	47,847	-	-	-	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,674)	(182,886)	(67,749)	(91,431)	(100,564)	(685,304)	Allowance for impairment losses
	<u>61,999,502</u>	<u>1,005,858</u>	<u>85,264</u>	<u>86,917</u>	<u>70,078</u>	<u>63,247,619</u>	

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu**

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	2017	2016	
Sampai dengan 1 tahun	13,577,598	10,008,631	Up to 1 year
1 - 2 tahun	4,052,536	4,053,871	1 - 2 years
2 - 5 tahun	10,017,102	11,587,318	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	37,704,601	37,518,590	More than 5 years
	<u>65,351,837</u>	<u>63,168,410</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	749,095	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794,115)	(685,304)	Allowance for impairment losses
	<u>65,306,817</u>	<u>63,247,619</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	1,663,336	946,163	Up to 1 month
1 - 3 bulan	2,687,829	1,809,675	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3,751,907	3,014,302	3 - 6 months
6 - 12 bulan	8,022,317	7,136,089	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	49,226,448	50,262,181	More than 12 months
	<u>65,351,837</u>	<u>63,168,410</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	749,095	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794,115)	(685,304)	Allowance for impairment losses
	<u>65,306,817</u>	<u>63,247,619</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi

d. By third and related parties

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	65,330,552	63,143,950	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>21,285</u>	<u>24,460</u>	<i>Related parties</i>
	<u>65,351,837</u>	<u>63,168,410</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	749,095	764,513	<i>Accrued interest/ margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(794,115)</u>	<u>(685,304)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>65,306,817</u>	<u>63,247,619</u>	

e. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

e. Average interest/margin rate per annum

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Suku bunga/margin rata-rata per tahun	20.23%	21.27%	<i>Average interest/margin rate per annum</i>

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	(685,304)	(543,585)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(1,078,819)	(869,761)	<i>Allowance during the year (Note 34)</i>
Penerimaan kembali	(83,992)	(98,810)	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	1,014,898	826,853	<i>Write-off</i>
Lain-lain	<u>39,102</u>	<u>(1)</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(794,115)</u>	<u>(685,304)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses based on the evaluation of impairment purpose are as follows:

	<u>2017</u>			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	(21,173)	(664,131)	(685,304)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(28,878)	(1,049,941)	(1,078,819)	<i>Allowance during the year (Note 34)</i>
Penerimaan kembali	-	(83,992)	(83,992)	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	30,642	984,256	1,014,898	<i>Write-off</i>
Lain-lain	-	<u>39,102</u>	<u>39,102</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(19,409)</u>	<u>(774,706)</u>	<u>(794,115)</u>	<i>Balance at end of the year</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Allowance for impairment losses (continued)

	2016			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	(13,712)	(529,873)	(543,585)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(23,156)	(846,605)	(869,761)	<i>Allowance during the year (Note 34)</i>
Penerimaan kembali	(4,974)	(93,836)	(98,810)	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	20,669	806,184	826,853	<i>Write-off</i>
Lain-lain	-	(1)	(1)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(21,173)</u>	<u>(664,131)</u>	<u>(685,304)</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 157.657 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp113.856).

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 157,657 as at 31 December 2017 (2016: Rp 113,856).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/ receivables.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan antara lain dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL) dan PT Oto Multi Artha (OMA) dalam rangka pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, serta dengan PT Home Credit Indonesia (HCI) dalam rangka pembiayaan kepemilikan rumah tangga.

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL) and PT Oto Multi Artha (OMA) for motor vehicle financing and also with PT Home Credit Indonesia (HCI) for household goods.

h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah ("UMKM")

h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 17.837.563 dan Rp 17.139.489.

As at 31 December 2017 and 2016, the outstanding balances of MSME for the Bank and Subsidiary are Rp 17,837,563 and Rp 17,139,489, respectively.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 27,29%, dan 27,13%.

As at 31 December 2017 and 2016, ratios of MSME loans to total loans are 27.29% and 27.13%.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

i. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Legal lending limit ("LLL")

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 December 2017 and 2016, there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

j. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kurang lancar	220,369	153,013	Substandard
Diragukan	188,739	178,348	Doubtful
Macet	<u>180,675</u>	<u>170,642</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah - kotor	589,783	502,003	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(322,514)</u>	<u>(259,744)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	267,269	242,259	Total non - performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>65,351,837</u>	<u>63,168,410</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah-kotor	<u>0.90%</u>	<u>0.79%</u>	Non-performing loan ratio-gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	<u>0.41%</u>	<u>0.38%</u>	Non-performing loan ratio-net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

k. Channeling loans

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Kredit penerusan (lanjutan)

Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Kredit Penerusan KUT	24,687
Kredit Penerusan KPKM	<u>9,870</u>
	<u><u>34,557</u></u>

I. Perjanjian

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan Asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan *restatement* PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan yang dibuat untuk masing-masing produk.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

k. Channeling loan (continued)

The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

These channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

	<u>2016</u>	
	24,687	KUT Channeling Loans
	<u>9,870</u>	KPKM Channeling Loans
	<u><u>34,557</u></u>	

I. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through Cooperation Agreement No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections (Insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, Insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and Insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for pension loan effective 1 January 2014 onwards.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	705,693	774,029
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	98,422	111,223

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	107,730	138,779
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	14,060	16,149

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)

Meanwhile for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia	774,029
Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia	111,223

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance	138,779
Commissions earned from PT Avrist Assurance	16,149

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through Cooperation Agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	174,588	250,519	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	19,637	25,170	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

PT FWD Life Indonesia

PT FWD Life Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan implementasi kerjasama dengan PT FWD Life Indonesia ("FWD"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya Kredit Pegawai berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS 096a/DIR/PBBB/XII/2015. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 13 December 2016, the Bank sign an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible active employee loans, through Cooperation Agreement No. PKS 096a/DIR/PBBB/XII/2015. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh PT FWD Life Indonesia, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by PT FWD Life Indonesia will be paid to the Bank as commission.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT FWD Life Indonesia (lanjutan)

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun FWD Life Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT FWD Life Indonesia	628	-	
Penerimaan komisi dari PT FWD Life Indonesia	114	-	

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.007b/DIR/PBBD/III/2017. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun PAN untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Proteksi Antar Nusa	8,519	-	
Penerimaan komisi dari PT Proteksi Antar Nusa	814	-	

m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.040.862 (2016: Rp 1.302.029).

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

I. Agreements (continued)

PT FWD Life Indonesia (continued)

The total premiums and commission fees received either by the Bank or FWD Life Indonesia for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>
Premium payments from the Bank to PT FWD Life Indonesia	628	-	
Commissions earned from PT FWD Life Indonesia	114	-	

PT Proteksi Antar Nusa

On 1 March 2017, the Bank has entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. PKS.007b/DIR/PBBD/III/2017. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Proteksi Antar Nusa for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>
Premium payments from the Bank to PT Proteksi Antar Nusa	8,519	-	
Commissions earned from PT Proteksi Antar Nusa	814	-	

m. Restructured loans and sharia financing/receivables

The balances of restructured loans and sharia financing/receivables as at 31 December 2017 was Rp 1,040,862 (2016: Rp 1,302,029).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

n. Informasi lainnya

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga dan pendapatan syariah" (Catatan 29).

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Other information

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income and sharia income" (Note 29).

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAYMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Asuransi kredit	2,418,136	2,256,905	Loans insurance
Sewa bangunan	228,063	291,002	Building rental
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	49,465	40,849	IT maintenance and renewal
Jasa profesional	18,269	28,338	Professional service
Tunjangan perumahan	6,701	12,882	Housing allowance
Biaya promosi	4,624	6,804	Promotion cost
Lainnya	8,182	6,927	Others
	<u>2,733,440</u>	<u>2,643,707</u>	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko tidak tertagih kredit pensiun kepada pihak ketiga antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia, dan PT Proteksi Antar Nusa yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar dimuka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 2 - 72 bulan.

Pemeliharaan dan pembaharuan IT merupakan biaya dibayar dimuka atas teknologi informasi seperti lisensi dan pemeliharaan data.

Jasa profesional adalah biaya atas jasa konsultan eksternal sehubungan dengan pengembangan bisnis Bank.

Tunjangan perumahan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa rumah dinas karyawan.

Biaya promosi adalah biaya pemasangan iklan dan reward data.

Biaya dibayar dimuka lainnya termasuk biaya dibayar dimuka untuk asuransi uang tunai dan asuransi kendaraan.

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible pension loans that may arise to third party among others PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia and PT Proteksi Antar Nusa which are amortised during the period of the insurance.

Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 2 - 72 months.

IT maintenance and renewal represents prepayment of information technology such as license and data maintenance.

Professional service represent fees for external consultant services in relation with Bank's business development.

Housing allowance represents prepaid rent for employee housing facility.

Promotion cost represent advertisement fee and reward data fee.

Other prepayments primarily includes prepayments for cash and vehicle insurance.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak terkait:		
Pajak penghasilan 2017	53,308	-
	<u>53,308</u>	<u>-</u>

Taxes relating to:
Corporate income tax 2017

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan badan:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 29 (Catatan 13c)	-	12,191
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 25 (Catatan 13c)	18,947	14,452
- Pasal 29 (Catatan 13c)	66,749	51,951
	<u>85,696</u>	<u>78,594</u>

Corporate income taxes:
Bank
Article 29 (Note 13c) -

Subsidiary
Article 25 (Note 13c) -
Article 29 (Note 13c) -

Pajak lainnya:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	58,127	58,616
- Pasal 21	21,128	17,526
- Pajak pertambahan nilai	1,876	4,140
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,348	5,284
- Pasal 21	3,677	2,509
- Pajak pertambahan nilai	8	-
	<u>91,164</u>	<u>88,075</u>
	<u>176,860</u>	<u>166,669</u>

Other taxes:
Bank
Articles 23, 26 and 4(2) -
Article 21 -
Value added tax -

Subsidiary
Articles 23, 26 and 4(2) -
Article 21 -
Value added tax -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan:		
- Kini:		
Bank	287,513	535,211
Entitas anak	264,471	165,531
- Tanggahan (Catatan 13d)		
Bank	(11,124)	(5,442)
Entitas anak	(25,955)	(22,283)
Beban pajak penghasilan	<u>514,905</u>	<u>673,017</u>
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu (Catatan 13f)	<u>-</u>	<u>55,656</u>
Jumlah pajak penghasilan	<u>514,905</u>	<u>728,673</u>

Income taxes:
Current: -
Bank
Subsidiary
Deferred (Note 13d) -
Bank
Subsidiary
Income tax expense
Underpayment
income tax expense
related to prior periods
(Note 13f)
Total income tax expenses

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,936,845	2,604,519	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	484,211	651,129	Tax calculated at tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non deductible expenses:
- Bank	19,352	17,576	Bank -
- Entitas anak	11,342	4,312	Subsidiary -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	514,905	673,017	Consolidated income tax expense
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu (Catatan 13f)	-	55,656	Underpayment income tax expense related to prior periods (Note 13f)
Jumlah pajak penghasilan	<u>514,905</u>	<u>728,673</u>	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,936,845	2,604,519	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(908,698)	(555,743)	Profit before income tax Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	1,028,147	2,048,776	Profit before income tax of the Bank
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	120,967	(25,004)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Beban penyusutan	(19,675)	10,780	Depreciation expenses
Beban atas imbalan pasca kerja	(11,251)	(8,546)	Post employment benefit expenses
Akrual, bonus, tantiem dan lain-lain	(45,543)	44,537	Accruals, bonus, tantiem and others
Jumlah perbedaan waktu	<u>44,498</u>	<u>21,767</u>	Total temporary differences

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>77,408</u>	<u>70,301</u>	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>1,150,053</u>	<u>2,140,844</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	<u>287,513</u>	<u>535,211</u>	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes
- Pasal 25	<u>(340,821)</u>	<u>(523,020)</u>	Article 25 -
Pajak penghasilan yang (lebih)/kurang dibayar	<u>(53,308)</u>	<u>12,191</u>	(Over)/underpayment of income tax
Utang pajak kini - Bank	<u>-</u>	<u>12,191</u>	Current tax payable - Bank
Utang pajak pasal 25 - Bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax payable art 25 - Bank
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	264,471	165,531	Current income tax expense of Subsidiary
Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(197,722)</u>	<u>(113,580)</u>	Prepayment of income tax of Subsidiary
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	<u>66,749</u>	<u>51,951</u>	Income tax payable- Subsidiary
Utang pajak pasal 25 Entitas Anak	<u>18,947</u>	<u>14,452</u>	Tax payable art 25 Subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>85,696</u>	<u>78,594</u>	Income tax payable- consolidation

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2017 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

Tax calculation for the year ended 31 December 2016 is in accordance with Bank annual tax return (SPT).

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank and Subsidiary are as follows:

<u>31 Desember/December 2017</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(14,688)	35,469	-	20,781	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai - persediaan	-	1,000	-	1,000	Allowance for impairment losses - inventory
Akrual bonus dan tantiem	99,182	(1,190)	-	97,992	Accruals, bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,680	1,431	7,371	14,482	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	907	-	(1,112)	(205)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	20,692	(2,937)	-	17,755	Depreciation expenses
Lain-lain	<u>10,824</u>	<u>3,306</u>	<u>-</u>	<u>14,130</u>	Others
Aset pajak tangguhan	<u>122,597</u>	<u>37,079</u>	<u>6,259</u>	<u>165,935</u>	Deferred tax assets

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

	31 Desember/December 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(15,418)	730	-	(14,688)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Akrual bonus dan tantiem	76,890	22,292	-	99,182	Accruals, bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,739	(4,253)	2,194	5,680	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(490)	-	1,397	907	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	14,385	6,307	-	20,692	Depreciation expenses
Lain-lain	8,175	2,649	-	10,824	Others
Aset pajak tangguhan	91,281	27,725	3,591	122,597	Deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessments

Tahun pajak 2010

Fiscal year 2010

Pada tanggal 11 Desember 2015, Bank telah menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2010 dengan total pajak kurang bayar sebesar Rp 141.740. Bank menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 58.140. Bank tidak setuju atas sebagian hasil pemeriksaan sebesar Rp 83.600 dan telah mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada bulan Desember 2015, Bank telah membayar kurang pajak sebesar Rp 8.339 yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

On 11 December 2015, the Bank has received tax assesment letter for fiscal year 2010 with total underpayment amounted to Rp 141,740. The Bank partially accepted the assessment result and booked additional expense amounted to Rp 58,140. The Bank partially disagree with the tax audit result amounting to Rp 83,600 and has submitted objection letter to tax office. In December 2015, the Bank has paid the underpayment tax amounting to Rp 8,339 which recorded as prepaid tax.

Pada tahun 2016, Bank mencabut surat keberatan atas hasil pemeriksaan diatas dan telah memperoleh persetujuan permohonan pencabutan keberatan dengan nomor surat S-3838/WPJ.19/2016 pada tanggal 13 Desember 2016. Oleh karena itu Bank membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 55.656 dalam laporan laba rugi tahun 2016.

In 2016, the Bank has cancelled the objection letter above and already granted cancellation approval with letter number S-3838/WPJ.19/2016 dated 13 December 2016. Therefore, the Bank booked additional Rp 55,656 as tax expense in profit or loss 2016.

Tahun pajak 2012 dan 2013

Fiscal year 2012 and 2013

Pada tanggal 17 Juni 2015, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012 dan 2013. Pada bulan November 2016, Bank telah menerima surat dari kantor pajak mengenai pemberitahuan penghentian pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2013.

On 17 June 2015, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2012 and 2013. In November 2016, the Bank has received letter from tax office regarding notice of termination of tax audit for fiscal year 2012 and 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	831,700	-	-	-	831,700	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	300,463	14,123	(1,581)	13,094	326,099	Buildings
Kendaraan bermotor	111,697	36,473	(16,575)	51	131,646	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	973,067	109,658	(112,217)	126,681	1,097,189	Office equipments
Leasehold improvement	627,713	39,950	(102,809)	28,142	592,996	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	35,134	123,640	(2,283)	(142,053)	14,438	Construction in progress
	<u>2,879,774</u>	<u>323,844</u>	<u>(235,465)</u>	<u>25,915</u>	<u>2,994,068</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	173,589	15,135	(612)	-	188,112	Buildings
Kendaraan bermotor	66,018	27,135	(13,405)	-	79,748	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	640,033	161,144	(105,090)	3,565	699,652	Office equipments
Leasehold improvement	367,869	101,380	(102,808)	(5)	366,436	Leasehold improvement
	<u>1,247,509</u>	<u>304,794</u>	<u>(221,915)</u>	<u>3,560</u>	<u>1,333,948</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>1,632,265</u>				<u>1,660,120</u>	Net Book Value
2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	81,352	750,348	-	-	831,700	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	292,745	9,286	(4,417)	2,849	300,463	Buildings
Kendaraan bermotor	101,455	15,293	(5,051)	-	111,697	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	801,274	88,102	(28,396)	112,087	973,067	Office equipments
Leasehold improvement	443,758	58,493	(12,013)	137,475	627,713	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	160,559	131,725	(4,677)	(252,473)	35,134	Construction in progress
	<u>1,881,143</u>	<u>1,053,247</u>	<u>(54,554)</u>	<u>(62)</u>	<u>2,879,774</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	6,422	-	-	(6,422)	-	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>1,887,565</u>	<u>1,053,247</u>	<u>(54,554)</u>	<u>(6,484)</u>	<u>2,879,774</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	157,180	18,881	(2,490)	18	173,589	Buildings
Kendaraan bermotor	43,044	26,373	(3,399)	-	66,018	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	516,376	143,293	(25,155)	5,519	640,033	Office equipments
Leasehold improvement	290,370	89,489	(11,972)	(18)	367,869	Leasehold improvement
	<u>1,006,970</u>	<u>278,036</u>	<u>(43,016)</u>	<u>5,519</u>	<u>1,247,509</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	4,372	1,144	-	(5,516)	-	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>1,011,342</u>	<u>279,180</u>	<u>(43,016)</u>	<u>3</u>	<u>1,247,509</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>876,223</u>				<u>1,632,265</u>	Net Book Value

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hasil atas penjualan aset tetap	4,561	687
Nilai buku	<u>7,104</u>	<u>2,579</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(2,543)</u>	<u>(1,892)</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 14.438 dan Rp 35.134 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun depan dengan persentase penyelesaian adalah antara 5% - 90%, (2016: 20% - 90%).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Salvus Inti	1,123,040	-
PT Asuransi Dinamika Syariah	121,655	6,318
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah	64,168	30,170
PT Asuransi Tugu Pratama	62,694	-
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>5,698</u>	<u>1,190,415</u>
Total	<u>1,377,255</u>	<u>1,226,903</u>

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada biaya umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 304.794 dan 279.180 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, untuk aset yang diukur dengan model biaya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

14. FIXED ASSETS (continued)

Details of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Proceeds from sale of fixed assets	4,561	687
Net book value	<u>7,104</u>	<u>2,579</u>
Loss on sale of fixed assets	<u>(2,543)</u>	<u>(1,892)</u>

Assets under construction as at 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 14,438 and Rp 35,134, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in the renovation progress and office equipments that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed next year with current percentages of completion between 5% - 90% (2016: 20% - 90%).

As at 31 December 2017 and 2016, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Salvus Inti	1,123,040	-
PT Asuransi Dinamika Syariah	121,655	6,318
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah	64,168	30,170
PT Asuransi Tugu Pratama	62,694	-
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>5,698</u>	<u>1,190,415</u>
Total	<u>1,377,255</u>	<u>1,226,903</u>

The Bank and Subsidiary believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2017 and 2016, the Bank and Subsidiary perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

The depreciation of fixed assets is charged to general and administrative expenses as at 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 304,794 and Rp 279,180, respectively (Note 33).

As at 31 December 2017 and 2016, assets which measured using cost model, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 794.484 (31 Desember 2016: Rp 380.637).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Revaluasi tanah

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan pada tanggal 30 November 2015 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific dalam Laporan Penilaian tertanggal 7 Maret 2016. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Pada tanggal 30 November 2015 nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 830.384.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan diatas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	
Tanah	81,352	830,384	749,032	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 749.032 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

14. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2017, fixed assets that have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 794,484 (31 December 2016: Rp 380,637).

The Bank and Subsidiary management believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Revaluation of land

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policy of land from cost model to revaluation model. The valuations of land and building as of 30 November 2015 is performed by external independent valuer, KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific in the Valuation Report dated 7 March 2016. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach. As at 30 November 2015 fair values (fair value hierarchy level 2) of the Bank's land was Rp 830,384.

Level 2 fair values of land is calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Information of the revaluation of land as at 1 January 2016 performed by Bank are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 749,032 recognised as "Other Comprehensive Income".

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-356/WPJ.19/2016 tanggal 16 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Manajemen telah melakukan penilaian di tahun 2017 dan tidak terdapat kenaikan yang signifikan atas nilai tanah sehingga manajemen memutuskan untuk tidak membukukan nilai kenaikan tanah tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No KEP-356/WPJ.19/2016 dated 16 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

The management has performed assessment in 2017 and there is no significant increase on the value of land. Therefore, management decided not to book the increment of land value.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2017

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Harga perolehan						
Piranti lunak	739,101	25,959	(55,951)	227,396	936,505	Software
Pengembangan piranti lunak	195,772	436,256	(94,951)	(253,311)	283,766	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>995,989</u>	<u>462,215</u>	<u>(150,902)</u>	<u>(25,915)</u>	<u>1,281,387</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	360,614	173,897	(18,626)	(3,560)	512,325	Software
Nilai buku bersih	<u>635,375</u>				<u>769,062</u>	Net book value

2016

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Harga perolehan						
Piranti lunak	443,169	15,143	-	280,789	739,101	Software
Pengembangan piranti lunak	115,807	364,992	(10,722)	(274,305)	195,772	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>620,092</u>	<u>380,135</u>	<u>(10,722)</u>	<u>6,484</u>	<u>995,989</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	240,058	120,559	-	(3)	360,614	Software
Nilai buku bersih	<u>380,034</u>				<u>635,375</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala (setiap tahun).

Remaining amortisation period of software is 1 to 4 years.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment (annually).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 173.897 dan Rp 120.559 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Bank and Subsidiary management believe that there is no impairment in the value of intangible assets.

The amortisation of intangible assets as at 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 173,897 and Rp 120,559, respectively (Note 33).

As at 31 December 2017 and 2016 there is no intangible asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible asset.

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang muka	159,374	90,147
Jaminan sewa	40,820	44,051
Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah	26,019	206,843
Tagihan kepada asuransi	25,798	43,842
Transaksi ATM	15,789	5,853
Persediaan keperluan kantor	13,024	4,616
Pembayaran bunga obligasi	6,000	19,125
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	169	3,476
Aset imbalan kerja	-	26,430
Lain-lain	<u>59,478</u>	<u>12,701</u>
	<u>346,471</u>	<u>457,084</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,000)</u>	<u>-</u>
	<u><u>342,471</u></u>	<u><u>457,084</u></u>

16. OTHER ASSETS - NET

<i>Advance payment</i>
<i>Rental security deposit</i>
<i>Inventory related to sharia financing</i>
<i>Receivables from Insurance company</i>
<i>ATM Transaction</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Bonds interest payment</i>
<i>Foreclosed collateral from Subsidiary</i>
<i>Employee benefit asset</i>
<i>Others</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>

Uang muka merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Jaminan atas sewa merupakan pembayaran atas deposit sewa gedung dan keamanan.

Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah merupakan persediaan telepon genggam untuk debitur yang akan dibiayai melalui pembiayaan syariah.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak bagi karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun dan klaim *refund* premi nasabah kredit pensiun.

Advance payment consist of purchase on office supplies, business trip allowance and other operational advances.

Rental security deposit represents payment on building rent and security.

Inventory related to sharia financing represent mobile phones for customers which will be financed in the form of sharia financing.

Receivables from insurance company is the claim to the insurance on severance pay, gratuity, compensation for employees who resign and retire and premium refund claim for pension debtor.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Pembayaran bunga obligasi adalah pelunasan dipercepat atas porsi bunga yang jatuh tempo pada awal bulan Januari 2018.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	(18,800)	-	<i>Allowance for impairment losses (Note 34)</i>
Penghapusbukuan	<u>14,800</u>	<u>-</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>(4,000)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Penyisihan kerugian aset lain-lain sebesar Rp 4.000 dibentuk untuk persediaan terkait pembiayaan syariah. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tersebut telah cukup.

16. OTHER ASSETS - NET (continued)

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Bonds interest payment represent early payment of interest portion which will be due on early January 2018.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

Allowance for impairment losses amounting Rp 4,000 is made for inventory related to sharia financing. Management believes that allowance for impairment losses is sufficient..

17. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kiriman uang yang belum diselesaikan	9,459	2,186	<i>Unsettled remittances transactions</i>
Titipan uang pensiun	8,839	8,010	<i>Unsettled pension funds</i>
Titipan bagi hasil deposito syariah	7,821	9,653	<i>Unsettled sharia profit-sharing</i>
Titipan asuransi pensiun	6,230	-	<i>Unsettled pension assurance funds</i>
Titipan uang notaris	2,261	2,140	<i>Unsettled notary funds</i>
Kewajiban kepada pemasok	-	67,878	<i>Obligation to vendor</i>
Lain-lain	<u>14,928</u>	<u>6,117</u>	<i>Others</i>
	<u><u>49,538</u></u>	<u><u>95,984</u></u>	

Kiriman uang yang belum diselesaikan merupakan transaksi masuk RTGS dan SKN yang belum diselesaikan oleh cabang.

Kewajiban kepada pemasok merupakan pembayaran atas pembelian telepon genggam yang belum jatuh tempo untuk persediaan pembiayaan sebagai bagian program laku pandai.

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan titipan *Corporate Social Responsibility*.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

Unsettled remittances transactions represent incoming transaction of RTGS and SKN that have not been settled by branch.

Obligation to vendor is payment for the purchase of handphone that has not matured for financing's inventory as part of branchless banking program.

Other obligations due immediately mostly consist of Corporate Social Responsibility fund.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	622,963	371,612	<i>Current account -</i>
- Tabungan	7,202,636	7,271,651	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	50,921,592	49,776,337	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>3,087,051</u>	<u>3,009,932</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>61,834,242</u>	<u>60,429,532</u>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties:</i>
- Giro	389	309	<i>Current account -</i>
- Tabungan	17,183	23,456	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	428,211	584,221	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>390,000</u>	<u>769,280</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>835,783</u>	<u>1,377,266</u>	
	<u>62,670,025</u>	<u>61,806,798</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>193,765</u>	<u>235,420</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>62,863,790</u>	<u>62,042,218</u>	
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	57,829,500	57,650,228	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,840,525	4,156,108	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	<u>(*)</u>	<u>462</u>	<i>Other foreign currency</i>
	62,670,025	61,806,798	
Beban bunga yang masih harus dibayar:			<i>Accrued interest expense:</i>
Rupiah	189,686	233,393	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,079	2,027	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>(*)</u>	<i>Other foreign currency</i>
	<u>193,765</u>	<u>235,420</u>	
	<u>62,863,790</u>	<u>62,042,218</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

a. Giro

a. Current account

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	622,963	371,612	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>389</u>	<u>309</u>	<i>Related parties</i>
	<u>623,352</u>	<u>371,921</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>137</u>	<u>248</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>623,489</u>	<u>372,169</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

a. Current account (continued)

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan	467,863	225,937	Corporate
Asuransi	88,402	102,024	Insurance
Perorangan	59,591	35,573	Individual
Koperasi	4,770	6,638	Cooperative
Yayasan	2,726	1,749	Foundation
	<u>623,352</u>	<u>371,921</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	137	248	Accrued interest expense
	<u>623,489</u>	<u>372,169</u>	

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	623,046	371,921	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	306	-	United States Dollar
	<u>623,352</u>	<u>371,921</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Rupiah	137	248	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	(*)	(*)	United States Dollar
	<u>623,489</u>	<u>372,169</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 4,41% dan 4,60%.

The average interest rate per annum for current account for the years ended 31 December 2017 and 2016 are 4.41%, and 4.60%, respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no current account blocked or pledged for loans as at 31 December 2017 and 2016.

b. Tabungan

b. Saving deposits

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	7,202,636	7,271,651	Third parties
Pihak berelasi	17,183	23,456	Related parties
	<u>7,219,819</u>	<u>7,295,107</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	4,104	2,729	Accrued interest expenses
	<u>7,223,923</u>	<u>7,297,836</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tabungan "Citra Pensiun"	2,770,230	2,967,865	"Citra Pensiun" Savings
Tabungan "Se To"	2,324,504	2,737,937	"Se To" Savings
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,195,666	978,838	"Wadiah TUR Prospera" Savings
Tabungan "Jenius"	270,167	34,460	"Jenius" Savings
Tabungan "Pasti"	229,549	240,241	"Pasti" Savings
Tabungan "Wadiah WOW iB"	6,996	612	"Wadiah WOW iB" Savings
Lain-lain	422,707	335,154	Others
	<u>7,219,819</u>	<u>7,295,107</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	4,104	2,729	Accrued interest expenses
	<u>7,223,923</u>	<u>7,297,836</u>	

Berdasarkan mata uang:

By Currency:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Simpanan nasabah Rupiah	7,208,977	7,292,972	Deposit from customers Rupiah
Dolar Amerikat Serikat	10,842	1,673	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	(*)	462	Other foreign Currency
	<u>7,219,819</u>	<u>7,295,107</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar Rupiah	4,103	2,729	Accrued interest expense Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1	(*)	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	-	(*)	Other foreign Currency
	<u>4,104</u>	<u>2,729</u>	
	<u>7,223,923</u>	<u>7,297,836</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

Average interest rate per annum for saving deposits:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	2.30%	3.01%	Rupiah
Mata uang asing	0.59%	0.10%	Foreign currencies

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 5.160 dan Rp 1.844.

Total saving deposits which are blocked as at 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 5,160 and Rp 1,844, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	50,921,592	49,776,337	Third parties
Pihak berelasi	428,211	584,221	Related parties
	<u>51,349,803</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	186,319	226,982	Accrued interest expenses
	<u>51,536,122</u>	<u>50,587,540</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah	46,520,426	46,206,123	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>4,829,377</u>	<u>4,154,435</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u>51,349,803</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest expenses</i>
Rupiah	182,241	224,955	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>4,078</u>	<u>2,027</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u>186,319</u>	<u>226,982</u>	
	<u><u>51,536,122</u></u>	<u><u>50,587,540</u></u>	

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	31,783,298	19,606,380	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	12,480,032	16,565,559	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	5,229,978	7,963,431	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	1,837,437	6,023,402	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>19,058</u>	<u>201,786</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>51,349,803</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>186,319</u>	<u>226,982</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>51,536,122</u></u>	<u><u>50,587,540</u></u>	

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	30,153,312	25,617,100	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	14,110,038	16,967,724	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	5,178,160	4,752,359	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	1,889,255	2,853,325	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>19,038</u>	<u>170,050</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>51,349,803</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>186,319</u>	<u>226,982</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>51,536,122</u></u>	<u><u>50,587,540</u></u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga:

By interest rates:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sampai dengan 7%	47,091,989	9,934,924	<i>Up to 7%</i>
7% - 8%	4,224,980	38,947,985	<i>7% - 8%</i>
8% - 9%	31,364	416,054	<i>8% - 9%</i>
9% - 10%	<u>1,470</u>	<u>1,061,595</u>	<i>9% - 10%</i>
	<u>51,349,803</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>186,319</u>	<u>226,982</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>51,536,122</u></u>	<u><u>50,587,540</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	<u>2017</u>
Rupiah	6.94%
Mata uang asing	1.68%

Pada tanggal 31 Desember 2017 deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit adalah Rp 100.513 (2016: Rp 212.489).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

d. Deposito on call

Seluruh deposito *on call* adalah dalam mata uang Rupiah.

	<u>2017</u>
Deposito <i>on call</i>	3,477,051
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>3,205</u>
	<u><u>3,480,256</u></u>

Rata-rata suku bunga deposito *on call* per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah 6,91% dan 7,20%.

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>2017</u>
Pihak ketiga	3,087,051
Pihak berelasi	<u>390,000</u>
	<u>3,477,051</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>3,205</u>
	<u><u>3,480,256</u></u>

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis:

	<u>2017</u>
Giro	70,251
Tabungan	33
Deposito berjangka	2,300
Sertifikat deposito tanpa warkat	-
Call money	<u>750,000</u>
	<u>822,584</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>822</u>
	<u><u>823,406</u></u>

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

Average interest rate per annum for time deposits:

	<u>2017</u>	
	7.97%	Rupiah
	1.47%	Foreign currencies

As at 31 December 2017, time deposits blocked or pledged for loans were Rp 100,513 (2016: Rp 212,489).

As at 31 December 2017 and 2016, there are no time deposits under sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposits on call

Deposits on call are in Rupiah.

	<u>2016</u>
Deposits on call	3,779,212
Accrued interest expenses	<u>5,461</u>
	<u><u>3,784,673</u></u>

Average interest rates deposits on call per annum for the years ended 31 December 2017 and 2016 are 6.91% and 7.20%, respectively.

By third and related parties:

	<u>2016</u>	
Third parties	3,009,932	
Related parties	<u>769,280</u>	
	<u>3,779,212</u>	
Accrued interest expenses	<u>5,461</u>	
	<u><u>3,784,673</u></u>	

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are in Rupiah and from third parties.

a. By type:

	<u>2016</u>	
Current account	1,158	
Saving deposits	33	
Time deposits	2,300	
Negotiable Certificate of Deposits	711,044	
Call money	<u>200,000</u>	
	<u>914,535</u>	
Accrued interest expenses	<u>61</u>	
	<u><u>914,596</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Giro	0.35%	0.29%
Tabungan	0.59%	0.80%
Call money	4.42%	5.04%
Deposito berjangka	6.97%	7.83%
Sertifikat deposito tanpa warkat	7.05%	7.59%

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah kurang dari 1 tahun.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. By type: (continued)

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 December 2017 and 2016.

b. Average interest rate per annum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Current account
			Savings deposits
			Call money
			Time deposits
			Negotiable certificate of deposit

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 31 December 2017 and 2016, less than 1 year.

20. UTANG OBLIGASI

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

20. BONDS PAYABLE

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>Peringkat/ Rating *)</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	AAA (idn)	-	725,000	Continuance Bonds I Phase II -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	AAA (idn)	400,000	400,000	Continuance Bonds I Phase III -
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	AAA (idn)	350,000	350,000	Continuance Bonds II Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	AAA (idn)	300,000	1,000,000	Continuance Bonds III Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	AAA (idn)	<u>1,500,000</u>	<u>-</u>	Continuance Bonds III Phase II -
		2,550,000	2,475,000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi		<u>(6,599)</u>	<u>(5,857)</u>	Less: Unamortised bond issuance costs
		2,543,401	2,469,143	
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>37,376</u>	<u>38,123</u>	Accrued interest expenses
		<u>2,580,777</u>	<u>2,507,266</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi		(5,129)	5,242	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds payable based on maturity:
Kurang dari 1 tahun		1,350,000	1,425,000	Less than 1 year
1 - 3 tahun		1,200,000	1,050,000	1 - 3 years
Lebih dari 3 tahun		<u>-</u>	<u>-</u>	More than 3 years
		<u>2,550,000</u>	<u>2,475,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE (continued)

Other information relating to bonds as at 31 December 2017 are as follow:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuance Bonds I Phase II				
Seri/ Series B	725,000	8.25%	3 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuance Bonds I Phase III				
Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuance Bonds II Phase I				
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuance Bonds III Phase I				
Seri/ Series A	700,000	7.50%	11 Juli/July 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	300,000	8.00%	1 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuance Bonds III Phase II				
Seri/ Series A	600,000	6.60%	27 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	900,000	7.50%	17 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dibayarkan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interest paid every 3 months and bonds principal paid on maturity date. Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

Dalam perjanjian perwalianamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuance Bonds I Phase II, Phase III, and Continuance Bonds II Phase I, Continuance Bonds III Phase I and Continuance Bonds III Phase II and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (Untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II).
- Pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aktiva dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II).

- *Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 10% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond I Phase II).*
- *Bilateral interbank loan and bilateral facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond III Phase II).*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

All the bonds payable issued by the Bank have been listed in the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

21. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,238,638	2,088,237	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	<u>3,004,155</u>	<u>1,643,125</u>	<i>International Finance Corporation</i>
	<u>5,242,793</u>	<u>3,731,362</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(34,153)	(32,190)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>41,567</u>	<u>51,499</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,250,207</u>	<u>3,750,671</u>	

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sampai dengan 1 tahun	2,238,638	2,088,237	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	-	-	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	-	-	<i>More than 3 years</i>
	<u>2,238,638</u>	<u>2,088,237</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8,892)</u>	<u>(5,561)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u>2,229,746</u>	<u>2,082,676</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>7,672</u>	<u>2,871</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,237,418</u>	<u>2,085,547</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016

Pada tanggal 28 September 2016, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 155.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 50.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 105.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Periode ketersediaan fasilitas A adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Periode ketersediaan fasilitas B dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan 25 Agustus 2017, yaitu satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Fasilitas A

Pada tanggal 28 November 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman (Fasilitas *Term Loan*) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 672.125 dengan suku bunga 1,93706% (3 bulan LIBOR + 1%).

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Loan Agreement 2016

On 28 September 2016, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 155,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

The loan was used to finance the growth of micro and SME of the Bank's loan portfolio.

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 50,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 105,000,000 (full amount) ("Facility B").

The availability period of Facility A is three months commencing from the date of agreement. The availability period of Facility B is commencing from the date of agreement until 25 August 2017, which is one month before maturity date.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

Facility A

On 28 November 2016 Facility A (*Term Loan Facility*) was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 672,125 with interest rate 1.93706% (3 months LIBOR + 1%).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

Fasilitas A (lanjutan)

Bank telah melakukan pembayaran bunga periode November 2016 - Februari 2017 pada tanggal 28 Februari 2017.

Pada tanggal 28 Februari 2017 tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,05400% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Mei 2017.

Pada 30 Mei 2017, Bank telah melakukan pembayaran bunga dan tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,20039% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Agustus 2017.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

Fasilitas B

Pada tanggal 6 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 736.038 dengan suku bunga 1,94639% (3 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 6 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 665.375 dengan suku bunga 1,68000% (1 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada 13 Januari 2017. Pada tanggal 13 Januari 2017 Bank melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman diperpanjang 1 bulan sampai 13 Februari 2017. Tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan menjadi 1,76722% (1 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman tanggal 13 Februari 2017.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Facility A (continued)

The Bank has fully paid the interest for November 2016 - February 2017 period on 28 February 2017.

On 28 February 2017 the interest rate has been revised to 2.05400% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 May 2017.

On 30 May 2017, the Bank has paid the interest and the interest rate has been revised to 2.20039% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 August 2017.

On 30 August 2017, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.

Facility B

On 6 December 2016, loan was drawdown (revolving loan) amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 736,038 with interest rate 1.94639% (3 months LIBOR + 1%). The Bank has fully paid the outstanding principle and interest on due date on 6 March 2017.

On 13 December 2016, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 665,375 has been drawdown with interest rate 1.68000% (1 month LIBOR + 1%) due date on 13 January 2017. On 13 January 2017 Bank has paid the due interest and rollover the outstanding principal until 13 February 2017. The interest rate has been adjusted to 1.76722% (1 month LIBOR + 1%). The Bank has paid the outstanding principal and interest on due date on 13 February 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

Fasilitas B (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 666.225 dengan suku bunga 1,97722% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 25 April 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 664.225 dengan tingkat suku bunga 1,99056% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 26 Mei 2017 pinjaman sebesar USD 50.000.000 dilakukan *roll over* sebagian, sehingga sisa pinjaman adalah sebesar USD 25.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 332.363 dengan tingkat suku bunga 2,19761% (3 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2017. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 12 April 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 730.125 dengan suku bunga 1,98833% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 733.123 dengan suku bunga 2,18094% (3 bulan LIBOR + 1%) sampai 14 Agustus 2017. Pada tanggal 14 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017

Pada tanggal 12 September 2017, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 250.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai Mandated Lead Arranger dan Bookrunner, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Facility B (continued)

On 23 March 2017, loan was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 666,225 with interest rate 1.97722% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 25 April 2017.

On 25 April 2017, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 664,225 was roll over with interest rate 1.99056% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 26 May 2017.

On 26 May 2017, loan amounting to USD 50,000,000 was partially rolled over, therefore the remaining loan is amounting to USD 25,000,000 (full amount), equivalent to Rp 332,363 with interest rate 2.19761% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 29 August 2017. On 29 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 12 April 2017, loan amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 730,125 has been drawdown with interest rate 1.98833% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 12 May 2017.

On 12 May 2017, Facility B was rolled over amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 733,123 was roll over with interest rate 2.18094% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 14 August 2017. On 14 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

(ii) Loan Agreement 2017

On 12 September 2017, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 250,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 115.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 135.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Periode ketersediaan fasilitas A adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

Periode ketersediaan fasilitas B dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 360 hari sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL (Non Performing Loan) tidak lebih dari 5%.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

The loan was used to finance the growth of micro and SME of the Bank's loan portfolio.

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 115,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 135,000,000 (full amount) ("Facility B").

The availability period of Facility A is three months commencing from the date of agreement. The Bank could not re-drawdown this loan facility that already repaid.

The availability period of Facility B is commencing from the date of agreement until one month before final maturity date. Final maturity date is 360 days from the date of first drawdown of the loan facility.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and NPL (Non Performing Loan Ratio) no more than 5%.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

Pada tanggal 20 November 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas A sebesar USD 115.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.560.263 dengan suku bunga 2,43567% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018.

On 20 November 2017 Facility A (Term Loan) amounting to USD 115,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,560,263 has been drawdown with interest rate 2.43567% (3 months LIBOR +1%) due date on 20 February 2018.

Pada tanggal 26 Oktober 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 678.375 dengan suku bunga 2,56444% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.

On 26 October 2017 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 678,375 has been drawdown with interest rate 2.56444% (3 months LIBOR + 1%) due date on 26 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total fasilitas yang tidak digunakan adalah Fasilitas B sebesar USD 85.000.000 (angka penuh).

On 31 December 2017, total unused Facility B amounted to USD 85,000,000 (full amount).

b. Pinjaman bukan bank

b. Non-bank borrowings

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on maturity date:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sampai dengan 1 tahun	-	1,643,125	Up to 1 year
1 - 2 tahun	2,339,030	-	1 - 2 years
2 - 3 tahun	665,125	-	2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	-	-	More than 3 years
	<u>3,004,155</u>	<u>1,643,125</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(25,261)</u>	<u>(26,629)</u>	Unamortised transaction costs
	<u>2,978,894</u>	<u>1,616,496</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>33,895</u>	<u>48,628</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>3,012,789</u></u>	<u><u>1,665,124</u></u>	

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC), bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

Non-bank borrowings consisted of agreement of borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC), non-related party as follow:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016.

Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir tanggal 15 Januari 2016. Bank telah melakukan pembayaran seluruh pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 15 Januari 2016.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Senior Loan Agreement 2011

Based on the senior loan agreement 2011, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to Rp 474,440 which have been drawdown on 16 March 2011 with the interest rate 9.795%. Based on the latest amendment of borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2011 and ended on 15 July 2016.

The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal on 15 January 2016.

The loan was used to fund micro financing.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,*
- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011 (lanjutan)

- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012

Pada tanggal 18 Maret 2013, Bank telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas sebesar Rp 970.200 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 18 Maret 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,1%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2014 dan berakhir 15 Januari 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 24 Maret 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 1.400.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 11,85%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2016 dan berakhir 22 Juni 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 22 Juni 2016.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Senior Loan Agreement 2011 (continued)

- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

(ii) Loan Agreement 2012

The facility was fully drawdown on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 18 March 2014.

The facility was fully drawdown on 24 March 2014, amounting to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 9.1%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2014 and ended on 15 January 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 24 March 2015.

The facility was fully drawdown on 22 December 2015, amounting to Rp 1,400,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 11.85%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2016 and ended on 22 June 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 22 June 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Periode ketersediaan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2015 dan diperpanjang hingga 9 Oktober 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017 telah dilakukan penandatanganan atas amandemen perjanjian sebesar USD 100.000.000 (angka penuh) yang dapat dicairkan dalam Dollar Amerika Serikat atau Rupiah.

Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 8 Juni 2020.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2012 (continued)

The loan was used to demonstrate the commitments of the Bank to finance micro loan.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

The availability period due on 9 October 2015 and extended until 9 October 2016.

Amendment Agreement has signed on 8 June 2017, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

The Bank could re-drawdown this loan facility (revolving loan) amounting to portion that already repaid prior to or on 8 June 2020.

The loan was used to finance the growth of the Bank's micro and SME loan portfolio.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 676.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,59%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh).

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014

Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Bank telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,91%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 2 Oktober 2015.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 668.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,85%. jatuh tempo 16 Januari 2017. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 16 Januari 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Januari 2017.

Pada tanggal 28 April 2017, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 664.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,05%, jatuh tempo pada 15 Juli 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada 17 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2018.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2012 (continued)

On 5 December 2017, loan was drawdown amounting to Rp 676,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.59%. Interest payment is semi-annual basis on 15 January and 15 July which started on 15 January 2018 and will be ended on 5 June 2019.

On 31 December 2017, total unused facility amounting to USD 50,000,000 (full amount).

(iii) Loan Agreement 2014

Third Loan Agreement 2014

The facility was fully drawdown on 2 October 2014, amounting to Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.91%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 October 2015.

The loan was used to fund micro financing.

The facility was fully drawdown on 21 June 2016, amounting to Rp 668,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.85%. maturing on 16 January 2017. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2016 and ended on 16 January 2017. The bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 16 January 2017.

On 28 April 2017, The Bank was fully drawdown the facility amounting to Rp 664,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.05%, maturing on 15 July 2018. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 17 July 2017 and ended on 15 July 2018.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014
(lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2017, periode ketersediaan fasilitas telah diperpanjang untuk periode 1 Agustus 2017 sampai dengan 1 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total fasilitas telah dipergunakan penuh sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank wajib memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Perjanjian Pinjaman Keempat 2014

Pada tanggal 9 Oktober 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,84%, jatuh tempo pada 9 Oktober 2015. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 9 Oktober 2015.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

Third Loan Agreement 2014
(continued)

On 13 November 2017, the facility availability period has been extended for period 1 August 2017 until 1 February 2019.

On 31 December 2017, the facility is fully utilized, amounting to USD 50,000,000 (full amount).

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

Fourth Loan Agreement 2014

The fourth loan facility was drawdown on 9 October 2014, amounting to Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.84% maturing on 9 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 9 October 2015.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Keempat 2014
(lanjutan)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 608.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,75%, jatuh tempo pada 31 Oktober 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 2 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 608.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,70%, jatuh tempo 26 November 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 26 November 2015.

Pada tanggal 4 Oktober 2016, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 649.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,20%, jatuh tempo pada 17 Juli 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 16 Januari 2017 dan berakhir tanggal 17 Juli 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada 17 Juli 2017.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai kredit mikro dan SME.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

**Fourth Loan Agreement 2014
(continued)**

The loan was used to fund micro financing.

The fourth loan facility was drawdown on 31 October 2014, amounting to Rp 608,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.75% maturing on 31 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 November 2015.

The fourth loan facility was drawdown on 26 November 2014, amounting to Rp 608,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.70% maturing on 26 November 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 26 November 2015.

The fourth loan facility was drawdown on 4 October 2016, amounting to Rp 649,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.20% maturing on 17 July 2017. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 16 January 2017 and ended on 17 July 2017. The principal will be paid by way of a bullet payment on due date on 17 July 2017. The Bank has fully paid the outstanding principal on 17 July 2017.

The loan was used to fund micro and SME financing.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Keempat 2014
(lanjutan)**

- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 1 Agustus 2017.

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015

Berdasarkan perjanjian pinjaman 2015 dengan IFC, pada tanggal 30 Maret 2015, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 1.310.700 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) yang terdiri atas pinjaman A1 sebesar Rp 325.375 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,83%, jatuh tempo pada 30 Maret 2017, dan pinjaman A2 sebesar Rp 985.325 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,88%, jatuh tempo pada 30 September 2015.

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 September 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1, dan pada 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1 dan 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

Pada tanggal 24 November 2015, fasilitas pinjaman A2 telah dicairkan kembali sebesar Rp 972.704 (ekuivalen USD 71.343.736 (nilai penuh)) dengan suku bunga 12,59%, jatuh tempo pada 30 September 2016.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

**Fourth Loan Agreement 2014
(continued)**

- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

The facility availability period was due on 1 August 2017.

(iv) Loan Agreement 2015

Based on loan agreement 2015 with IFC, on 30 March 2015, the facility was drawdown amounting to Rp 1,310,700 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) which consists of A1 loan amounting to Rp 325,375 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with interest rate 9.83%, maturing on 30 March 2017, and A2 loan amounting to Rp 985,325 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with interest rate 8.88%, maturing on 30 September 2015.

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 September 2015 and ended on 30 March 2017 for A1 loan, and on 30 September 2015 for A2 loan.

The Bank has fully paid the outstanding principal by way of bullet payment on due date on 30 March 2017 for A1 loan and 30 September 2015 for A2 loan.

On 24 November 2015, the A2 facility was rewithdrawn amounting to Rp 972,704 (equivalent to USD 71,343,736 (full amount)) with interest rate 12.59%, maturing on 30 September 2016.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 30 September 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 30 September 2016.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 333.000 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,17%, jatuh tempo pada 6 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni dan 6 Desember, yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2019.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 1.000.350, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,64%, jatuh tempo pada 6 Desember 2017. Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal 6 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 332.125 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,06%, jatuh tempo pada 20 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 988.530 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 7,02%, jatuh tempo pada 20 Juni 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD 175.000.000 (nilai penuh) dari plafon pinjaman yang diberikan sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 March 2016 and ended on 30 September 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of bullet payment on due date on 30 September 2016.

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,000 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.17%, maturing on 6 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 6 June and 6 December, commencing on 6 December 2017 and ended on 6 June 2019.

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 1,000,350, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 6.64%, due date on 6 December 2017. Interest and principal will be paid on 6 December 2017. The Bank has fully paid the outstanding interest and principal on 6 December 2017.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,125 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.06%, maturing on 20 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2019.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 988,530 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with the interest rate 7.02%, maturing on 20 June 2018. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2018.

On 31 December 2017, total unused facility amounted to USD 175,000,000 (full amount) from total plafond amounting to USD 300,000,000 (full amount).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

c. Liabilitas sewa pembiayaan

Pada tahun 2016, Bank telah melunasi seluruh liabilitas sewa pembiayaannya.

22. AKRUAL

	<u>2017</u>
Akrual biaya promosi	125,310
Akrual biaya restrukturisasi ^{*)}	123,003
Akrual biaya operasional	120,680
Akrual jasa profesional	<u>29,675</u>
	<u><u>398,668</u></u>

^{*)} Akrua biaya restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri dari akrual atas Sumber Daya Manusia dan operasional yang akan digunakan di 2018 masing-masing senilai Rp 65.000.000 dan Rp 58.003.310.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

On 31 December 2017, the Bank has fulfilled all required ratios.

c. Finance lease liabilities

In 2016, Bank has repaid all of its finance lease liabilities.

22. ACCRUALS

	<u>2016</u>
Akrual biaya promosi	102,776
Akrual biaya restrukturisasi ^{*)}	-
Akrual biaya operasional	88,809
Akrual jasa profesional	<u>12,463</u>
	<u><u>204,048</u></u>

Accrued restructuring expenses as of 31 December 2017 consist of ^{*)} accruals for Human Capital and operational that will be used in 2018 amounted to Rp 65,000,000 and Rp 58,003,310 respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Employee benefits liabilities are consisting of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Akrual bonus karyawan dan THR	276,936	262,257	<i>Accrual of employee bonus and THR</i>
Akrual tantiem	20,678	80,900	<i>Accrual for tantiem</i>
Entitas anak	<u>113,516</u>	<u>83,150</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>411,130</u>	<u>426,307</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja			<i>Post employment benefit liabilities</i>
- Bank	-	2,219	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	7,372	-	<i>Subsidiary -</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			<i>Other long-term employee benefits</i>
- Bank	26,258	35,290	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	<u>12,024</u>	<u>9,812</u>	<i>Subsidiary -</i>
	<u>45,654</u>	<u>47,321</u>	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>456,784</u></u>	<u><u>473,628</u></u>	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Bank implemented post-employment benefit policy based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.673 karyawan (2016: 13.064 karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2017, the total number of employees eligible for this benefit are 6,673 employees (2016: 13,064 employees) (unaudited).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2018 dan 25 Januari 2017.

The actuarial calculation as at 31 December 2017 and 2016 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 19 January 2018 and 25 January 2017, respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	6.5%	8.1%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	9%	Salary increment rate per annum
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	
Tingkat kematian (TMI 11)	(TMI 11)	(TMI 11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11	Disability rate

Imbalan pasca kerja

Post employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	827,306	704,905	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	119,778	107,646	Current service cost
Biaya jasa lalu	(333,617)	-	Past service cost
Beban bunga	66,764	59,917	Interest expense
Pembayaran manfaat	(91,186)	(50,658)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Perubahan penyesuaian pengalaman	(25,062)	24,670	Changes in experience - adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	39,616	(19,174)	Changes in financial - assumptions
Saldo akhir tahun	<u>603,599</u>	<u>827,306</u>	Balance at end of year

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	119,778	107,646	Current service cost
Biaya jasa lalu:			Past service cost:
- Kurtailmen	(333,617)	-	Curtailments -
Penyelesaian plan asset	320,777	-	Plan asset settlement
Bunga bersih	179	(936)	Net interest
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>107,117</u>	<u>106,710</u>	Total employee benefit expense

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	2,219	(11,018)	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	107,117	106,710	<i>Current year expense</i>
Kontribusi pemberi kerja	(119,786)	(108,570)	<i>Employer's contribution</i>
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	<u>10,450</u>	<u>15,097</u>	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>2,219</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	603,599	827,306	<i>Present value of liabilities at end of year</i>
Nilai wajar aset pada akhir tahun	(603,774)	(825,087)	<i>Fair value of plant assets at end of year</i>
Dampak batas atas aset	<u>175</u>	<u>-</u>	<i>The effect of the asset ceiling</i>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>2,219</u></u>	

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	825,087	715,923	<i>Balance at beginning of year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	66,585	60,853	<i>Expected return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	119,786	108,570	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(91,186)	(50,658)	<i>Benefit paid</i>
Penyelesaian <i>plan asset</i>	(320,777)	-	<i>Plan asset settlement</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program	<u>4,279</u>	<u>(9,601)</u>	<i>Return on plan assets -</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>603,774</u></u>	<u><u>825,087</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	2017				2016				
	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Total</u>	<u>%</u>	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Total</u>	<u>%</u>	
Kas/ Deposito berjangka	-	37,555	37,555	6.22%	-	256,602	256,602	31.10%	<i>Cash/ Time deposit</i>
Reksa Dana	566,219	-	566,219	93.78%	568,485	-	568,485	68.90%	<i>Mutual Funds</i>
Jumlah	<u>566,219</u>	<u>37,555</u>	<u>603,774</u>	<u>100%</u>	<u>568,485</u>	<u>256,602</u>	<u>825,087</u>	<u>100%</u>	<i>Total</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank dan reksa dana.

All of the pension plan assets are placed on time deposits issued by the Bank and mutual funds.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follow:

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Bank memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Bank's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 119.786.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 119,786.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows:

	31 Desember/December					
	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas yang didanai	603,599	827,306	704,905	767,566	663,754	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(603,774)	(825,087)	(715,923)	(592,031)	(499,103)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	175	-	-	-	-	The effect of the asset ceiling
Defisit/(surplus)	-	2,219	(11,018)	175,535	164,651	Deficit/(surplus)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	25,062	(24,670)	22,084	2,396	64,056	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	4,279	(9,601)	3,372	(1,692)	(37,832)	Experience adjustment on plan assets

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kurang dari satu tahun	16,994	2,337
Antara satu dan dua tahun	41,171	48,595
Antara dua dan lima tahun	163,590	273,400
Lebih dari lima tahun	8,494,520	14,311,992

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

		<u>2017</u>		
		<u>Dampak program pension iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits</u>		
		<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>		<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	553,196	107,019	
	Penurunan/decrease 1%	661,883	134,860	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	663,074	135,164	
	Penurunan/decrease 1%	551,318	106,559	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits (continued)

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2017 and 2016 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 and 2016 is 7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Kurang dari satu tahun	2,337	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	48,595	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	273,400	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	14,311,992	<i>Beyond five years</i>

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long term employee benefits

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the other long term employee benefit is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	35,290	30,958	Balance at beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	(5,913)	8,881	Expense recognised during current year
Pembayaran imbalan	<u>(3,119)</u>	<u>(4,549)</u>	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>26,258</u>	<u>35,290</u>	Balance at end of year

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long term employee benefits expenses recognised in the statement of comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	7,740	7,460	Current service cost
Biaya jasa lalu	(13,768)	-	Past service cost
Bunga bersih	2,848	2,644	Net interest
Kerugian aktuarial	<u>(2,733)</u>	<u>(1,223)</u>	Actuarial losses
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>(5,913)</u>	<u>8,881</u>	Total employee benefit expense

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kurang dari satu tahun	2,648	4,542	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4,423	4,146	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	25,401	41,501	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	150,715	283,811	Beyond five years

Sensitivitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

		<u>2017</u>		
		<u>Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits</u>		
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	25,053 27,592	7,349 8,174	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	27,559 25,059	8,163 7,351	Salary increase rate

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komisi asuransi diterima dimuka	165,833	175,833	<i>Up-front insurance commission</i>
Utang premi asuransi kredit	77,231	172,980	<i>Loan insurance premium payable</i>
Klaim asuransi	73,331	17,111	<i>Insurance claim</i>
Transaksi ATM	33,040	10,154	<i>ATM transaction</i>
Utang kepada pihak ketiga	18,098	17,819	<i>Payable to third parties</i>
Utang premi asuransi lainnya	11,386	12,455	<i>Other insurance premium payable</i>
Transaksi transfer nasabah	-	26,071	<i>Customer transfer transactions</i>
Promosi kredit syariah	-	25,888	<i>Promotion of sharia loan</i>
Lainnya	45,435	30,190	<i>Others</i>
	<u>424,354</u>	<u>488,501</u>	

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan penerimaan kembali premi asuransi Bank, jika terdapat pembaruan.

Insurance claim represent fund receive from insurance claim on pensioner debtor who pass away and refund of Bank insurance premium, for any credit renewal.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Promosi kredit syariah merupakan pembebasan atas satu kali angsuran pembiayaan syariah yang diberikan Entitas Anak kepada debitur.

Sharia credit promotion represents a one-time waiver installments of sharia financing granted by the Subsidiary to the debtors.

Lainnya terdiri dari utang pembayaran premi asuransi ke BPJS dan utang lainnya kepada pihak ketiga.

Others consist of payable for payment insurance premium to BPJS and other payables to third parties.

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Bank menyajikan dana *syirkah* temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

The Bank presented temporary syirkah funds in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customer:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	93,688	64,002	<i>Mudharabah</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	5,154,360	4,330,712	<i>saving deposits</i>
	<u>5,248,048</u>	<u>4,394,714</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	13,735	12,320	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	<u>5,261,783</u>	<u>4,407,034</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan *mudharabah*

a. *Mudharabah savings deposits*

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	92,925	63,641	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>763</u>	<u>361</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>93,688</u></u>	<u><u>64,002</u></u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
<i>Citra Mudharabah</i>	26,616	20,072	<i>Citra Mudharabah</i>
<i>Taseto Mudharabah</i>	<u>67,072</u>	<u>43,930</u>	<i>Taseto Mudharabah</i>
	<u><u>93,688</u></u>	<u><u>64,002</u></u>	

Tabungan *Citra Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Citra Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

Tabungan *Taseto Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad *Mudharabah Mutlaqah*) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan juga bebas biaya administrasi bulanan.

Taseto Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (Mudharabah Mutlaqah contract) and have the flexibility to withdraw cash without limit and also free from monthly administration fee.

Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nisbah bagi hasil	0.00% - 11.15%	0.00% - 11.60%	<i>Profit sharing ratio</i>

b. Deposito *mudharabah*

b. *Mudharabah time deposits*

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	5,147,649	4,324,203	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>6,711</u>	<u>6,509</u>	<i>Related parties</i>
	<u>5,154,360</u>	<u>4,330,712</u>	
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>13,735</u>	<u>12,320</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
	<u><u>5,168,095</u></u>	<u><u>4,343,032</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito mudharabah (lanjutan)

b. Mudharabah time deposits (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito			<i>Time deposits</i>
Citra Mudharabah	5,154,360	4,330,712	<i>Citra Mudharabah</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	13,735	12,320	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
	<u>5,168,095</u>	<u>4,343,032</u>	

Deposito Citra Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

Citra Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah agreement.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito mudharabah per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nisbah bagi hasil	11.15% - 17.15%	11.60% - 17.15%	<i>Profit sharing ratio</i>

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham	2017			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
Direksi				<i>Directors</i>
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	13,860,000	0.24%	277	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	11,255,000	0.19%	225	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	4,600,000	0.08%	92	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	11,975,000	0.20%	240	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
PT Multi Kencana Mulia Publik	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
	<u>2,114,188,130</u>	<u>36.20%</u>	<u>42,284</u>	Public
	5,745,088,357	98.37%	114,902	
Saham treasuri	<u>95,198,900</u>	<u>1.63%</u>	<u>1,904</u>	<i>Treasury shares</i>
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2016			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
TPG Nusantara S.à.r.l. Direksi	489,407,774	8.38%	9,788	TPG Nusantara S.à.r.l. Directors
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	40	Arief Harris Tandjung
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar
PT Multi Kencana Mulia Publik	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia Public
	<u>1,655,780,356</u>	<u>28.34%</u>	<u>33,116</u>	
	5,745,088,357	98.37%	114,902	
Saham treasury	<u>95,198,900</u>	<u>1.63%</u>	<u>1,904</u>	Treasury shares
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Changes in share ownership composition

Pada tanggal 19 Oktober 2017, TPG Nusantara S.à.r.l. menjual kepemilikannya atas Bank sebesar 203.233.698 lembar saham sehingga kepemilikan saham TPG Nusantara S.à.r.l. menjadi 4,9% (dibawah 5%) atau sebesar 286.174.076 lembar saham.

On 19 October 2017, TPG Nusantara S.à.r.l. sold their ownership 203,233,698 shares, therefore total share ownership of TPG Nusantara S.à.r.l. became 4.9% (below 5%) or equivalent to 286,174,076 shares.

27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 254.496 dan Rp 200.109.

As at 31 December 2017 and 2016, the Bank and Subsidiary had share-based payments reserve amounting to Rp 254,496 and Rp 200,109, respectively.

Program 2013 - 2015

2013 - 2015 program

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Maret 2013 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2013, jo. Akta Notaris No.11 tanggal 8 April 2013, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 3.504, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 120.310.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 14 March 2013 as notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.21 dated 14 March 2013, jo. Notarial Deed No.11 dated 8 April 2013 of Notary Hadijah, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital by a number not exceeding Rp 3,504 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 120,310.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2013 - 2015 (lanjutan)

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 175.208.618 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 27 Februari 2013.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2013-2015 terdiri dari: (1) 50% pada bulan Agustus 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 4 Agustus 2014 dan (2) 50% pada bulan Desember 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Desember 2014. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 50% selama periode eksekusi pertama dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi kedua.

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2013-2015 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.312,78 (nilai penuh) per opsi. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 5.150 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 35%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 4,1%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Program 2015 - 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2013 - 2015 program (continued)

*This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 175,208,618 shares. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in *Bisnis Indonesia* newspaper on 27 February 2013.*

The exercise period of 2013-2015 program has been conducted on: (1) 50% on August 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 4 August 2014 and (2) 50% in December 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 December 2014. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to 50% during the first exercise period can be implemented in the second exercise period of implementation.

Bank required the members of the Board of Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in specified period of time.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2013-2015 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,312.78 (full amount) per option. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 5,150 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 35%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 4.1%.

The volatility is measured at the standard deviation of continuously compounded share returns based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

2015 - 2020 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 as notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015 Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Para anggota Direksi dan karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2015-2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.

Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015 Bank has granted 141,575,000 share options. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

Board of Directors and the employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

The exercise period of 2015-2020 program will be conducted on (1) Maximum 30% in May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% in November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 7 May 2018; (4) Maximum 60% in November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015-2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis stastisik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian.

Program 2016 - 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

Para karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui website Bank dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015-2020 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; dan Rp1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds of 5 years from grant date.

2016 - 2021 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 2,336.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.

Employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published at the Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Periode waktu pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2016-2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016-2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah Rp 546,50, Rp 709,55, dan Rp 839,99 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing – masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60%, dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing – masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60%, dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2016 - 2021 program (continued)

The exercise period of 2016-2021 program is divided into the following: (1) Maximum 30% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% in December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% in May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% in December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% in June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% in December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016 – 2021 program determined by using Binomial Model Parameter are Rp 546.50, Rp 709.55, and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price as shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10% respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected life of five years from grant date, and annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60%, and 6.71%, respectively.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns, which is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 for third vesting period.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds at grant date with duration ranging from 1 to 5 years.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the number of share options are as follows:

2017		
Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsi Saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>	
<u>Pada awal tahun</u>		<u>At beginning of the year</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	190,190	
<u>Diberikan</u>		<u>Granted</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	-	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	2016-2021 program -
	-	
<u>Kadaluwarsa</u>		<u>Forfeited</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	16,210	
<u>Pada akhir periode</u>		<u>At end of the period</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	173,980	
2016		
Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsi Saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>	
<u>Pada awal tahun</u>		<u>At beginning of the year</u>
- Program 2013-2015	4,743	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	2016-2021 program -
	220,165	
<u>Diberikan</u>		<u>Granted</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	67,145	
<u>Kadaluwarsa</u>		<u>Forfeited</u>
- Program 2013-2015	4,743	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	2016-2021 program -
	(97,120)	
<u>Pada akhir periode</u>		<u>At end of the period</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	190,190	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Opsi saham atas program 2015-2020 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			2017	2016
15 April/April 2015	Januari/January 2020	4,000	111,300	123,045
10 Juli/July 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
9 Oktober/October 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
8 Januari/January 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 April/April 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 Juli/July 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
10 Oktober/October 2016	Januari/January 2020	4,000	9,600	10,500
			<u>120,900</u>	<u>133,545</u>

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Share options of 2015-2020 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Opsi saham atas program 2016-2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			2016	2015
21 September/September 2016	Januari/January 2021	2,617	53,080	56,645
9 Desember/December 2016	Januari/January 2021	2,617	-	-
10 Maret/March 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
12 Juni/June 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 September/September 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 Desember/December 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
			<u>53,080</u>	<u>56,645</u>

Share options of 2016-2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2016	2015
Saldo laba	1,177,588	1,701,847
Pembagian dividen tunai	<u>574,509</u>	<u>-</u>
	<u>1,752,097</u>	<u>1,701,847</u>

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

*Retained earnings
Distribution of cash dividend*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut: (1) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) seluruh total laba bersih yang diperoleh Bank selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2015 as follows: (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all of the net income acquired by the Company in book year ended on 31 December 2015 shall be declared as unappropriated retained earnings.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 574.509 atau Rp 100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 April 2017 (tanggal pencatatan).

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2016 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amounted Rp 574,509 or Rp 100 each shares and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2016 shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividends to Shareholders based on Shareholders List on 6 April 2017 (recording date).

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bunga:			Interest income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	10,444,856	10,862,508	Loans
Efek-efek	368,661	384,731	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	158,796	108,985	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	158,680	97,238	Securities purchased under resale agreements (<i>Reverse Repo</i>)
Giro dan penempatan pada bank lain	8,989	14,574	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	20	-	Securities sold under repurchase agreements (<i>Repo</i>)
Pihak berelasi:			Related parties:
Pinjaman yang diberikan	569	708	Loans
Giro dan penempatan pada bank lain	238	-	Current accounts and placement with other banks
	<u>11,140,809</u>	<u>11,468,744</u>	
Pendapatan syariah			Sharia income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	2,833,239	2,177,556	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	37,702	36,387	Placement with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	34,030	-	Securities purchased under resale agreements (<i>Reverse Repo</i>)
Efek-efek	282	-	Marketable securities
Giro dan penempatan pada bank lain	-	12,539	Current accounts and placement with other banks
	<u>2,905,253</u>	<u>2,226,482</u>	
	<u>14,046,062</u>	<u>13,695,226</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

30. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT SHARING

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban bunga			Interest expense
Simpanan nasabah			Customer deposits
Pihak ketiga:			Third parties:
Deposito berjangka	3,508,535	3,799,341	Time deposits
Tabungan	146,165	171,176	Saving deposits
Deposito on call	28,098	56,407	Deposit on call
Giro	<u>8,662</u>	<u>12,741</u>	Current account
	3,691,460	4,039,665	
Pihak berelasi:			Related parties:
Deposito berjangka	3,446	2,847	Time deposits
Tabungan	4,351	3,870	Saving deposits
Giro	<u>8,680</u>	<u>124</u>	Current account
	16,477	6,841	
	<u>3,707,937</u>	<u>4,046,506</u>	
Utang obligasi	175,950	204,483	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	237,183	266,929	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	4	-	Securities sold under repurchase agreements (<i>Repo</i>)
Simpanan dari Bank lain			Deposits from other banks
Pihak ketiga	<u>52,167</u>	<u>26,033</u>	Third parties
	<u>4,173,241</u>	<u>4,543,951</u>	
Bagi hasil syariah:			Sharia profit sharing:
Pihak ketiga	350,671	296,892	Third parties
Pihak berelasi	<u>540</u>	<u>404</u>	Related parties
	351,211	297,296	
	<u>4,524,452</u>	<u>4,841,247</u>	

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan dari komisi asuransi	188,181	208,308	Insurance commission income
Denda keterlambatan	173,110	163,516	Penalty income
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	127,278	143,569	Income from write-off recovery
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan	61,945	48,921	Loan administration income
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	58,084	41,505	Third party fund administration income
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	3,887	4,117	Operational loss recovery
Pembagian keuntungan dari asuransi	-	45,964	Profit sharing from insurance
Lain-lain	<u>27,510</u>	<u>33,151</u>	Others
	<u>639,995</u>	<u>689,051</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
(lanjutan)

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, Generali, FWD dan Proteksi Antar Nusa.

Lain-lain termasuk jasa cover dana, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

31. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, Generali, FWD and Proteksi Antar Nusa.

Others consist of fund cover service, payment point service, and dividend income.

32. BEBAN TENAGA KERJA

32. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	2,107,783	2,116,868	<i>Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit</i>
Pesangon atas restrukturisasi organisasi	366,716 ^{*)}	-	<i>Severance payment on restructuring organisation</i>
Tunjangan hari raya	346,353	328,797	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan kesehatan	194,713	186,917	<i>Medical benefit</i>
Tunjangan pajak	142,066	113,445	<i>Tax allowances</i>
Pendidikan dan latihan	158,483	107,250	<i>Training and education</i>
Jamsostek	87,567	85,270	<i>Jamsostek</i>
Fasilitas representasi	86,331	55,212	<i>Representation allowance</i>
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	52,558	56,728	<i>Car ownership program allowance</i>
Tunjangan cuti	49,998	22,327	<i>Leave allowance</i>
Tunjangan telepon	27,439	26,924	<i>Telephone allowance</i>
Tunjangan perumahan	17,232	22,831	<i>Housing allowance</i>
Lain-lain	<u>33,245</u>	<u>20,592</u>	<i>Others</i>
	<u><u>3,670,484</u></u>	<u><u>3,143,161</u></u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lain-lain termasuk uang dinas, tunjangan parkir, fasilitas lembur entitas anak dan tunjangan kemahalan daerah.

Others consist of allowance for business travel, parking allowance, overtime facility of subsidiary and living cost for employees who are transferred to another area.

^{*)} Pada tahun 2017, Bank melakukan "Program Pengakhiran Kerja Sukarela" (PPKS). Bank melakukan pembayaran pesangon atas restrukturisasi organisasi sebesar Rp 687.493. Pesangon tersebut dibayar menggunakan cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp 320.777 sehingga beban tahun berjalan sebesar Rp 366.716.

^{*)} In 2017, the Bank conducts "Program Pengakhiran Kerja Sukarela" (PPKS). The Bank paid severance payment for organisational restructuring amounting to Rp 687,493. The severance payment also utilised the post employment benefits provisions amounting to Rp 320,777 thus resulting in a net expense of Rp 366,716.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	1,042,221	926,043	<i>Office supplies and services from third parties</i>
Sewa	620,841	468,580	<i>Rent</i>
Beban asuransi	296,359	313,091	<i>Insurance expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	304,794	279,180	<i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>
Promosi dan iklan	243,666	224,592	<i>Promotion and advertising</i>
Jasa profesional	189,514	168,209	<i>Professional fee</i>
Amortisasi piranti lunak (Catatan 15)	173,897	120,559	<i>Amortisation of software (Note 15)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	43,365	51,458	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	33,653	12,403	<i>Others</i>
	<u>2,948,310</u>	<u>2,564,115</u>	

Beban perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Office supplies and services from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Lain-lain termasuk pajak reklame, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan beban lain-lain Entitas Anak.

Others consist of advertisement tax, property tax, and Subsidiary's miscellaneous expenses.

34. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

34. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	1,078,819	869,761	<i>Loans and sharia financing/receivables (Note 11f)</i>
Aset lain-lain (Catatan 16)	18,800	-	<i>Other assets (Note 16)</i>
	<u>1,097,619</u>	<u>869,761</u>	

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<i>Fee komisi dan administrasi</i>	87,696	43,961	<i>Commissions and administrative fees</i>
Beban rumah tangga	53,863	52,599	<i>Household expenses</i>
Keanggotaan OJK	41,835	36,532	<i>OJK Membership</i>
Kerugian terkait risiko operasional	9,166	20,323	<i>Loss of operational risk</i>
Beban pengurusan klaim asuransi	4,167	5,102	<i>Insurance claim expenses</i>
Rekrutmen	4,146	5,313	<i>Recruitment</i>
Beban retribusi	3,862	4,402	<i>Retribution expenses</i>
Beban pengembangan komunitas	3,138	7,556	<i>Community development expenses</i>
Lain-lain	88,435	101,380	<i>Others</i>
	<u>296,308</u>	<u>277,168</u>	

Lain-lain termasuk biaya jamuan, biaya keanggotaan dan biaya administrasi lainnya.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and other administration expenses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

36. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>A significant shareholder</i>	Giro pada bank lain; Pinjaman yang diterima/ <i>Current accounts with other bank; Borrowings</i>
Summit Global Capital Management B.V.	Pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>A significant shareholder</i>	-
PT Oto Multi Artha	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>Owned by a significant shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT Summit Oto Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>Owned by a significant shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/ <i>Loans, third party fund, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Giro pada bank lain

	2017	2016
Giro pada bank lain: Pihak berelasi	<u>12.029</u>	<u>571.833</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.63%</u>

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) *Current account with other banks*

*Current accounts with other banks:
Related party*

Percentage to total assets

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2017	2016
Pendapatan bunga: Pihak berelasi	<u>238</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>-</u>

(b) *Placement with Bank Indonesia and other Banks*

*Interest income:
Related party*

Percentage to total interest income

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(c) Pinjaman yang diberikan

(c) Loans

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loan</i>
Personil manajemen kunci	21,285	24,460	<i>Key management personnel</i>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	<u>8</u>	<u>10</u>	<i>Accrued interest/margin income</i>
	21,293	24,470	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Pendapatan bunga:			<i>Interest income:</i>
Personil manajemen kunci	<u>569</u>	<u>708</u>	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Percentage to total interest income</i>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 December 2017 and 2016.

(d) Dana pihak ketiga

(d) Third parties funds

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dana pihak ketiga			<i>Third party fund</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Giro	2	1	<i>Current account</i>
Tabungan	17,183	23,456	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	<u>177,911</u>	<u>540,411</u>	<i>Time deposits and deposits on call</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
Giro	387	308	<i>Current account</i>
Tabungan	-	-	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	<u>640,300</u>	<u>813,090</u>	<i>Time deposits and deposits on call</i>
	835,783	1,377,266	
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	<u>2,382</u>	<u>3,040</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	838,165	1,380,306	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.15%</u>	<u>1.95%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Dana pihak ketiga (lanjutan)

(d) *Third parties funds* (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
Personil manajemen kunci	7,454	6,592	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	<u>9,023</u>	<u>249</u>	<i>Related party</i>
	<u>16,477</u>	<u>6,841</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.36%</u>	<u>0.15%</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Dana Syirkah Temporer

(e) *Dana Syirkah Temporer*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	718	338	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	5,291	2,959	<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak berelasi:			<i>Related Party:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	45	23	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>1,420</u>	<u>3,550</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
	7,474	6,870	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>22</u>	<u>23</u>	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	7,496	6,893	
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.14%</u>	<u>0.16%</u>	<i>Percentage to total dana syirkah temporer</i>
Beban bagi hasil	540	404	<i>Profit sharing</i>
Persentasi terhadap beban bagi hasil	<u>0.15%</u>	<u>0.14%</u>	<i>Percentage to profit sharing</i>

(f) Pinjaman yang diterima

(f) *Borrowings*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Pihak berelasi	2,229,746	2,082,676	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.05%</u>	<u>2.95%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Pihak berelasi	<u>40,824</u>	<u>3,380</u>	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.90%</u>	<u>0.07%</u>	<i>Percentage to total interest expense</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

g) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

g) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2017								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5.04%	184,968	0.51%	18,723	-	-	5.65%	207,220	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.38%	14,060	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	402	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
Jumlah	5.04%	184,968	0.51%	18,723	-	-	6.04%	221,682	Total
	2016								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.70%	148,556	0.81%	25,643	-	-	7.40%	234,116	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.45%	14,121	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.03%	842	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	0.26%	8,289	-	-	-	-	1.21%	37,892	Stock option program
Jumlah	4.96%	156,845	0.81%	25,643	-	-	9.09%	286,971	Total

¹⁾% terhadap jumlah beban tenaga kerja

¹⁾% to total salary expense

(h) Pembayaran Berbasis Saham

(h) Share-Based Payments

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2016-2021 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Manajemen kunci lainnya	2,617	52,865,000	2,617	3,780,000	Other key management
		52,865,000		3,780,000	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(h) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

(h) *Share-Based Payments* (continued)

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2015-2020 ^{*)}				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ <i>Option exercise price</i>	Opsi saham/ <i>Share option</i>	Harga eksekusi Opsi/ <i>Option exercise price</i>	Opsi saham/ <i>Share option</i>	
Direksi	4,000	36,700,000	4,000	9,400,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	96,215,000	4,000	9,760,000	Other key management
		<u>132,915,000</u>		<u>19,160,000</u>	

	Program 2013-2015 ^{*)}			
	Harga eksekusi Opsi/ <i>Option exercise price</i>	Opsi saham/ <i>Share option</i>		
Direksi		4,743	24,800,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya		4,743	80,595,000	Other key management
			<u>105,395,000</u>	

^{*)} dalam angka penuh

^{*)} in full amount

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset kontinjensi			Contingent assets
Garansi yang diterima	2,035	2,021	Guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>62,994</u>	<u>54,436</u>	Interest receivable on non-performing loan
	<u>65,029</u>	<u>56,457</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	<u>5,328,527</u>	<u>4,749,212</u>	Unused funding facilities

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lancar	5,325,526	4,749,137	Current
Dalam perhatian khusus	3,001	75	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>5,328,527</u>	<u>4,749,212</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

As at 31 December 2017 and 2016, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

c. Kasus hukum

c. Litigation cases

Pada tanggal 9 Maret 2015, Bank menghadapi tuntutan hukum perdata dari Pemerintah Kota Semarang, gugatan secara material adalah sebesar Rp 31.385 dan secara immaterial adalah sebesar Rp 10.000. Gugatan ini telah ditolak oleh Pengadilan Tinggi Semarang dan dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On 9 March 2015, the Bank face lawsuit from Semarang City Government, with material value of Rp 31,385 and immaterial value of Rp 10,000. This lawsuit has been rejected by Semarang High Court and in the process of cassation at Supreme Court of Republic Indonesia.

Atas perkara ini juga terdapat perkara pidana di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Semarang dengan terdakwa pihak eksternal dan karyawan bank sebagai saksi. Perkara ini telah diputus Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan pidana penjara selama 12 tahun dan pidana denda sebesar Rp 500 atau digantikan dengan pidana penjara selama 6 bulan dan pidana tambahan sebesar Rp 26.717 dengan memperhitungkan yang sudah dikembalikan sebesar Rp 4.943.

This case also has criminal case at Corruption Trial in Semarang with external parties as a defendant and Bank's employee as a witness. The case has been decided by Supreme Court of Republic Indonesia with imprisonment for 12 years and criminal penalty amounting to Rp 500 or substitute with imprisonment for 6 months and additional penalty amounting to Rp 26,717 that also take into account of amount that already returned amounting to Rp 4,943.

Hal ini masih dalam status penyidikan, sehingga belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang timbul.

Considering that the legal process is still ongoing, the amount of loss incurred has not yet determined.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, dimana beliau bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 4 (empat) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasuri berada di bawah direktorat yang sama.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary have 4 (four) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans and third party fund from micro, small & medium enterprises customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as Sharia Commercial Bank.

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information is as follow:

	2017						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	7,853,666 (4,457,119)	2,560,728 (1,136,826)	726,415 5,593,945	2,905,253 -	- -	14,046,062 -	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	249,065	253,948	(37,106)	7,046	(3,416)	469,537	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	3,645,612	1,677,850	6,283,254	2,912,299	(3,416)	14,515,599	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil Beban tenaga kerja	- (1,242,943)	(7,417) (688,215)	(4,165,824) (905,788)	(351,211) (833,538)	- -	(4,524,452) (3,670,484)	Interest/profit sharing Personnel expenses General, administrative and other operating expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,220,544) (304,601)	(249,324) (558,432)	(1,193,426) (37)	(584,740) (234,549)	3,416 -	(3,244,618) (1,097,619)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(2,768,088)	(1,503,388)	(6,265,075)	(2,004,038)	3,416	(12,537,173)	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	(3,502)	(761)	(37,755)	437	-	(41,581)	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	874,022	173,701	(19,576)	908,698	-	1,936,845	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(234,957)	(46,695)	5,262	(238,515)	-	(514,905)	Income tax expense
Laba bersih	639,065	127,006	(14,314)	670,183	-	1,421,940	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						1,220,886	Owners of the parent
Keperentingan non-pengendali						201,054	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,490,239	16,681,704	490,162	5,895,617	-	64,557,722	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	557,966	114,947	1,070	75,112	-	749,095	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	21,704,384	2,738,123	(36,708)	24,405,799	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	33,004	17,534	-	50,538	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	42,048,205	16,796,651	22,228,620	8,726,386	(36,708)	89,763,154	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						5,726,696	Unallocated asset
Jumlah aset						95,489,850	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	438,467	60,933,727	6,545,879	-	67,918,073	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	170	193,595	13,735	-	207,500	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	8,611,398	-	(36,773)	8,574,625	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	79,753	12	-	79,765	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	438,637	69,818,473	6,559,626	(36,773)	76,779,963	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						1,509,090	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						78,289,053	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	8,036,529 (4,593,645)	2,784,454 (1,199,139)	647,761 5,792,784	2,226,482 -	-	13,695,226 -	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	<u>285,615</u>	<u>293,245</u>	<u>28,382</u>	<u>4,895</u>	<u>(2,195)</u>	<u>609,942</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>3,728,499</u>	<u>1,878,560</u>	<u>6,468,927</u>	<u>2,231,377</u>	<u>(2,195)</u>	<u>14,305,168</u>	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil	-	(6,812)	(4,537,139)	(297,296)	-	(4,841,247)	Interest/profit sharing
Beban tenaga kerja	(1,195,890)	(822,622)	(353,591)	(771,058)	-	(3,143,161)	Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(1,226,816)	(352,263)	(774,764)	(489,635)	2,195	(2,841,283)	General, administrative and other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(174,826)</u>	<u>(575,376)</u>	<u>(1,000)</u>	<u>(118,559)</u>	<u>-</u>	<u>(869,761)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(2,597,532)</u>	<u>(1,757,073)</u>	<u>(5,666,494)</u>	<u>(1,676,548)</u>	<u>2,195</u>	<u>(11,695,452)</u>	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	<u>(5,280)</u>	<u>(425)</u>	<u>(406)</u>	<u>914</u>	<u>-</u>	<u>(5,197)</u>	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	1,125,687	121,062	802,027	555,743	-	2,604,519	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(321,659)</u>	<u>(34,592)</u>	<u>(229,174)</u>	<u>(143,248)</u>	<u>-</u>	<u>(728,673)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>804,028</u>	<u>86,470</u>	<u>572,853</u>	<u>412,495</u>	<u>-</u>	<u>1,875,846</u>	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the year attributable to:
Pemiliki entitas induk						1,752,097	Owners of the parent
Keperentingan non-pengendali						123,749	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,355,070	16,056,080	189,000	4,882,956	-	62,483,106	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	571,293	134,642	661	57,917	-	764,513	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	20,825,900	1,774,429	(33,952)	22,566,377	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22,099</u>	<u>590</u>	<u>-</u>	<u>22,689</u>	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>41,926,363</u>	<u>16,190,722</u>	<u>21,037,660</u>	<u>6,715,892</u>	<u>(33,952)</u>	<u>85,836,685</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						<u>5,534,702</u>	Un-allocated asset
Jumlah aset						<u>91,371,387</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	367,633	60,446,315	5,387,564	-	66,201,512	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	85	235,335	12,320	-	247,740	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	7,116,679	-	(33,829)	7,082,850	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89,683</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89,683</u>	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>367,718</u>	<u>67,888,012</u>	<u>5,399,884</u>	<u>(33,829)</u>	<u>73,621,785</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						<u>1,437,174</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>75,058,959</u>	Total liabilities

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit), segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.147 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi (2016: 1.261 cabang) (tidak diaudit).

Geographical information

As of 31 December 2017 (unaudited), geographical segment consists of 1,147 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (2016: 1,261 branches) (unaudited).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Berdasarkan informasi geografis (lanjutan)

Geographical information (continued)

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan/and Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/and Sulawesi</u>	<u>Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
31 Desember 2017							31 December 2017
Pendapatan bunga	8,607,180	2,808,532	628,277	2,002,073	-	14,046,062	Interest income
Total aset	68,077,010	13,656,250	3,297,836	11,163,956	(705,202)	95,489,850	Total assets
31 Desember 2016							31 December 2016
Pendapatan bunga	8,230,078	2,832,006	628,741	2,004,401	-	13,695,226	Interest income
Total aset	64,073,299	13,953,999	3,238,320	10,802,068	(696,299)	91,371,387	Total assets

39. LABA BERSIH PER SAHAM

39. EARNINGS PER SHARE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,220,886</u>	<u>1,752,097</u>	Profit attributable to owner of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>5,745,088,357</u>	<u>5,766,566,995</u>	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>213</u></u>	<u><u>304</u></u>	Basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u><u>206</u></u>	<u><u>294</u></u>	Diluted earnings per share (full amount)

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owner of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per share

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif dikonversi.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential shares.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki potensi saham yang bersifat dilutif masing-masing sebesar 173.980.000 dan 190.190.000 lembar saham.

As at 31 December 2017 and 2016, Bank has dilutive potential shares 173,980,000 and 190,190,000 shares, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian PK.031/DIR/PBSRM/VI/2017 mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai 18 Juni 2019.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, diperpanjang melalui No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016 dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 dan No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 tanggal 28 Maret 2016. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2016 sampai 27 Maret 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS 70/DIJASKUG/0317 tanggal 28 Maret 2017 sampai 27 September 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih dalam proses pembahasan perpanjangan jangka waktu perjanjian.

c. Perjanjian Kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution
25 Dana Pensiun/Pension Fund
3 Perusahaan asuransi/Insurance Company
3 Lainnya/Others

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement PK.031/DIR/PBSRM/VI/2017 starting 19 June 2017 to 18 June 2019.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. These agreements were for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the extension are stipulated under No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016 and the latest extension are stipulated under No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 and No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 dated 28 March 2016. These agreements valid from 28 March 2016 until 27 March 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS 70/DIJASKUG/0317 dated 28 March 2017 until 27 September 2017. Until the issuance date of financial statement, the Bank is still on the process of discussion for extending the agreement period.

c. Cooperation Agreements with other pension fund management institutions

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

Periode/Period
9 Oktober/October 2006 – Tidak terbatas/Unlimited
Tidak terbatas/Unlimited
9 Juni/June 2015 – 9 Juni/June 2020

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan penyediaan jasa *payment point* oleh Bank

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

e. Perjanjian Kerjasama untuk menunjang kegiatan operasional Bank

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa Perjanjian Kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur pensiunan dengan asuransi jiwa

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011, PT FWD Life Indonesia pada tanggal 13 Desember 2016, dan PT Proteksi Antar Nusa pada tanggal 1 Maret 2017 (Catatan 11).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 1.300.000. Pada tanggal 20 Februari 2014, jangka waktu Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016. Dalam tahun 2016, perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Cooperation Agreements related with providing *payment point* services by the Bank

*Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with *payment transaction* for monthly bills such as electricity, telephone, tax, water payment, etc.*

e. Cooperation Agreements to support the operational activities of the Bank

To support its operational activities, the Bank has entered several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

f. Agreements to cover pension debtors with life insurance

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011, PT FWD Life Indonesia on 13 December 2016 and PT Proteksi Antar Nusa on 1 March 2017 (Note 11).

g. Joint financing agreements

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

On 25 August 2011, through Cooperation Agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum joint financing facilities is Rp 1,300,000. On 20 February 2014, the agreement has been extended to 25 August 2016. In 2016, this agreement was due and not extended.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

Pada tanggal 19 September 2016 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 1.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 23 Juni 2020.

PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2017 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan SMFL adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak SMFL. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 250.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 hingga 16 Februari 2020.

h. Perjanjian pinjaman bilateral

Pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perjanjian No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, Bank melakukan perjanjian pinjaman bilateral dengan PT. Home Credit Indonesia ("HCI") dengan limit sebesar Rp 50.000. Perjanjian dengan HCI telah dilakukan addendum pertama tanggal 2 Mei 2014 melalui addendum perjanjian No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 dengan perubahan limit menjadi Rp 100.000, addendum kedua pada tanggal 12 Desember 2014 melalui perjanjian No. PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 tanggal 12 Desember 2014 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Joint financing agreements (continued)

PT Home Credit Indonesia

On 23 June 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

On 19 September 2016, through Cooperation Agreement No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 joint financing facilities has been increased to Rp 1,200,000 and the agreement has been extended to 23 June 2020.

PT SMFL Leasing Indonesia

On 16 February 2017 through Cooperation Agreement No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the bank and minimum of 10% from SMFL. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 250,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 16 February 2017 to 16 February 2020.

h. Bilateral loan agreement

On 18 December 2013 through agreement No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, the Bank entered a Bilateral Loan Agreement with PT Home Credit Indonesia ("HCI") with limit Rp 50,000. The first amendment of Agreement has been done on 2 May 2014 through addendum Agreement No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 with amendment of the limit to be Rp 100,000, and the second amendment on 12 December 2014 through agreement No PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 with amendment on the availability period.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Perjanjian pinjaman bilateral (lanjutan)

Adendum ketiga pada tanggal 22 Oktober 2015 melalui perjanjian No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan, tanggal jatuh tempo perjanjian dan pembayaran kembali, serta adendum keempat pada tanggal 28 Oktober 2016 melalui perjanjian No. PKS.077/FINTF/DIR/X/2016 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan kesepakatan untuk membayar biaya fasilitas per tahun sesuai jangka waktu ketersediaan. Adendum kelima pada tanggal 27 Maret 2017 melalui perjanjian No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan penambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 1.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2018.

i. Perjanjian pembiayaan konsumen dan penunjukan pengelola fasilitas

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan konsumen dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.300.000. Pada tanggal 20 Februari 2014 melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016. Dalam tahun 2016, perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak di perpanjang.

j. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN

Pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Oto Multi Artha ("OMA"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2018.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Bilateral loan agreement (continued)

Third amendment on 22 October 2015 Agreement No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 with amendment of availability period, maturity of agreement and repayment clause, and the fourth amendment on 28 October 2016 Agreement No. PKS.077/FINTF/DIR/X/2016 with amendment of availability period and as of the date of fourth amendment agreement, the borrower agrees to pay a facility fee per year according to availability period. Fifth amendment on 27 March 2017 through agreement No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 with amendment of availability period and additional facility to Rp 1,000,000. The agreement valid until 21 March 2018.

i. Consumer financing and servicing agent agreement

On 8 August 2012 through Cooperation Agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered a consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,300,000. On 20 February 2014 through addendum and restatement Cooperations Agreement No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, the agreement has been extended to 25 August 2016. In 2016, this agreement was due and not extended.

j. Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement

On 31 August 2015 through Cooperation Agreement No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Oto Multi Artha ("OMA"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 31 August 2015 to 31 August 2018.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN (lanjutan)

Adendum pertama perjanjian telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016 melalui adendum perjanjian No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan.

k. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association.

Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

l. Perjanjian dengan Standard Chartered Bank

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

m. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank bersama Serikat Pekerja kembali mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 16 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2018. PKB ini telah mendapat bukti pendaftaran PKB dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

j. Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement (continued)

The first amendment of agreement has been done on 27 July 2016 through addendum agreement No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle.

k. Agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association

On 20 February 2009, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association.

This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

For the years ended 31 December 2017 and 2016 there are no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank.

l. Agreement with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

For the years ended on 31 December 2017 and 2016 there are no IRS transaction between Bank and Standard Chartered Bank.

m. Agreements with Labor Union

On 16 December 2016, the Bank and Labor Union has legalised Collective Labor Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 16 December 2016 until 15 December 2018. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perjanjian Kerjasama *bancassurance* untuk Nasabah Sinaya

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

o. Perjanjian dengan PT Indosurya Inti Finance

Pada tanggal 21 Agustus 2017 melalui perjanjian No. 128 Tanggal 21 Agustus 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Indosurya Inti Finance dengan plafon sebesar Rp 100.000 dan suku bunga antara 11%-12%. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 21 Februari 2023.

p. Perjanjian dengan Bintang Mandiri Finance

Pada tanggal 19 September 2017 melalui perjanjian No.38 Tanggal 19 September 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan Bintang Mandiri Finance dengan plafon sebesar Rp 50.000 dan suku bunga 11,25% yang meningkat sebesar 0,25% pada tahun pertama sampai tahun keempat, dan pada tahun kelima meningkat sebesar 0,5%. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 19 September 2023.

q. Perjanjian dengan PT Multindo Auto Finance

Pada tanggal 5 Oktober 2017 melalui perjanjian No.18 Tanggal 5 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Multindo Auto Finance dengan plafon sebesar Rp 100.000 dan suku bunga antara 11%-12%. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 5 Oktober 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

n. *Bancassurance* Agreement for Sinaya Customers

On 11 August 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered a *bancassurance* agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the *Bancassurance Business Model*. The agreement is effective for 10 years.

o. Agreements with PT Indosurya Inti Finance

On 21 August 2017 through agreement No. 128 Tanggal 21 Agustus 2017, the Bank entered a loan agreement with PT Indosurya Inti Finance with plafond amounting to Rp 100,000 and interest rate between 11%-12%. The agreement valid since the loan agreement signed until 21 February 2023.

p. Agreements with Bintang Mandiri Finance

On 19 September 2017 through agreement No. 38 Tanggal 19 September 2017, the Bank entered a loan agreement with Bintang Mandiri Finance with plafond amounting to Rp 50,000 and interest rate of 11.25% which increase 0.25% every year from first year to fourth year, and 0.5% on the fifth year. The agreement valid since the loan agreement signed until 19 September 2023.

q. Agreements with PT Multindo Auto Finance

On 5 October 2017 through agreement No.18 Tanggal 5 Oktober 2017, the Bank entered a loan agreement with PT Multindo Auto Finance with plafond amounting to Rp 100,000 and interest rate between 11%-12%. The agreement valid since the loan agreement signed until 5 October 2021.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perjanjian dengan PT Sahabat Finansial Keluarga

Pada tanggal 25 Agustus 2017 melalui perjanjian No.177 Tanggal 25 Agustus 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Sahabat Finansial Keluarga dengan plafon sebesar Rp 100.000 dan suku bunga untuk tahun pertama adalah 9,5% dan meningkat 0,25% hingga jatuh tempo. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 25 Agustus 2023.

s. Perjanjian dengan Artha Prima Finance

Pada tanggal 24 Oktober 2017 melalui perjanjian No.64 Tanggal 24 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan Artha Prima Finance dengan plafon sebesar Rp 60.000 dan suku bunga 11% yang meningkat sebesar 0,25% setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 24 Oktober 2021.

t. Perjanjian dengan Buana Sejahtera Multidana

Pada tanggal 14 November 2017 melalui perjanjian No.110 Tanggal 14 November 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan Buana Sejahtera Multidana dengan plafon sebesar Rp 15.000 dan suku bunga 11,25% yang meningkat sebesar 0,25% setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 14 November 2021.

u. Perjanjian dengan PT Trihamas Finance

Pada tanggal 17 Oktober 2017 melalui perjanjian No. 03 Tanggal 17 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Trihamas Finance dengan plafon sebesar Rp 50.000 dan suku bunga untuk tahun pertama adalah 11,25% dan meningkat 0,25% di tahun ketiga. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 17 Oktober 2022.

v. Komitmen signifikan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki komitmen sewa gedung kantor masing-masing sebesar Rp 18.554 dan Rp 7.679.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

r. Agreements with PT Sahabat Finansial Keluarga

On 25 August 2017 through agreement No.177 Tanggal 25 Agustus 2017, the Bank entered into a agreement with PT Sahabat Finansial Keluarga with plafond amounting to Rp 100,000 and interest rate for first year is 9.5% and then increase 0.25% until maturity date. The agreement valid since the loan agreement signed until 25 August 2023.

s. Agreements with Artha Prima Finance

On 24 October 2017 through agreement No.64 Tanggal 24 October 2017, the Bank entered a loan agreement with Artha Prima Finance with plafond amounting to Rp 60,000 and interest rate of 11% which increase 0.25% per annum. The agreement valid since the loan agreement signed until 24 October 2021.

t. Agreements with Buana Sejahtera Multidana

On 14 November 2017 through agreement No.110 Tanggal 14 November 2017, the Bank entered a loan agreement with Buana Sejahtera Multidana with plafond amounting to Rp 15,000 and interest rate of 11.25% which increase 0.25% per annum. The agreement valid since the loan agreement signed until 14 November 2021.

u. Agreements with PT Trihamas Finance

On 17 October 2017 through agreement No. 03 Tanggal 17 Oktober 2017, the Bank entered a loan agreement with PT Trihamas Finance with plafond amounting to Rp 50,000 and interest rate for first year is 11.25% and then increase 0.25% on third year. The agreement valid since the loan agreement signed until 17 October 2022.

v. Other significant commitment

As at 31 December 2017 and 2016, Bank has office building rental commitments amounted to Rp 18,554 and Rp 7,679 respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee of Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, kontrol unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak. Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank sebagai anggota dari konglomerasi keuangan telah berkoordinasi dengan entitas utama dari konglomerasi keuangan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi dan menjadi anggota dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama yang ditunjuk.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategies and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The organization of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the Director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities. In line with prevailing the Financial Service Authority (OJK) regulation regarding integrated risk management, bank as a member of financial conglomerates has coordinated with primary entity in order to implement integrated risk management and registered as a member of integrated risk management committee lead by designated Risk Management Director of Major Entity.

The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank and Subsidiary risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Division.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasian.

Risiko kredit dan pembiayaan

Risiko kredit dan pembiayaan adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit dan pembiayaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary are exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has generally implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.

In addition, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepare the consolidated risk profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and consolidated Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit and financing risk

Credit and financing risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit and financing risk arise mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Credit and financing risk management

Conducting review of the credit policies periodically especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro dan menengah. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

(i) Credit and financing risk management (continued)

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval processed by credit committee.

The Bank and Subsidiary continue to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro and medium enterprises. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

(ii) Impairment and provisioning policies

Impairment is a condition where there is an objective evidence of adverse event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events has impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans impairment allowances calculated using collective and individual approach.

Impairment allowances that recognised for financial reporting purposes are only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit dan pembiayaan terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Credit and financing risk exposures relating to financial assets on the consolidated statement of financial position at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>		
	2017	2016	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	4,625,356	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	487,942	858,431	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	7,005,442	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek:			<i>Marketable securities:</i>
- Tersedia untuk dijual	1,090,782	1,081,238	<i>Available for sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,275,760	4,871,320	<i>Held to maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	2,500,787	2,699,099	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Tagihan derivatif	2,338	43,652	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			<i>Loans and sharia financing/ receivables - net</i>
- Pensiun	36,947,323	38,227,650	<i>Pension -</i>
- UMKM	16,681,704	16,056,080	<i>MSME -</i>
- Syariah	5,895,616	4,882,955	<i>Sharia -</i>
- Lainnya	5,033,079	3,316,421	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	749,095	764,513	<i>Accrued interest/margin income -</i>
Penyertaan saham - bersih	22	22	<i>Investments - net</i>
Aset lain-lain	27,795	43,855	<i>Other assets</i>
	<u>88,296,524</u>	<u>84,476,034</u>	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>		
	2017	2016	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	-	-	<i>Unused loan facilities granted - committed</i>

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

a) Sektor geografis

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or more borrowers.

a) Geographical sectors

2017						
	<u>Jawa /Java*</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan/and Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/and Sulawesi</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	483,960	1,343	2,407	232	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	-	-	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual	1,090,782	-	-	-	1,090,782	Marketable securities: Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,275,760	-	-	-	5,275,760	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	38,200,318	12,016,601	4,270,444	10,819,454	65,306,817	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	14,722	4,487	2,546	6,040	27,795	Other assets
	<u>61,172,948</u>	<u>12,022,445</u>	<u>4,275,397</u>	<u>10,825,734</u>	<u>88,296,524</u>	

*) Termasuk Kantor Pusat

*) including Head Office

2016						
	<u>Jawa /Java*</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan/and Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/and Sulawesi</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	-	-	-	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	842,152	7,373	3,108	5,798	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,005,442	-	-	-	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual	1,081,238	-	-	-	1,081,238	Marketable securities: Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,871,320	-	-	-	4,871,320	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,699,099	-	-	-	2,699,099	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	43,652	-	-	-	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	36,327,857	13,350,159	3,145,022	10,424,581	63,247,619	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	22	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	9,938	17,781	3,755	12,381	43,855	Other assets
	<u>57,506,076</u>	<u>13,375,313</u>	<u>3,151,885</u>	<u>10,442,760</u>	<u>84,476,034</u>	

*) Termasuk Kantor Pusat

*) including Head Office

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) *Geographical sectors (continued)*

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate are as follows:

		2017					
		Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed		-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed
		2016					
		Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed		-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

b) Sektor industri

b) *Industry sectors*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by the industry sectors.

		2017							
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia		5,098,341	-	-	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		-	487,942	-	-	-	-	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		8,010,323	495,617	-	-	-	-	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo		981,177	109,605	-	-	-	-	1,090,782	Marketable securities: Available for sale -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		2,500,787	-	-	-	-	-	2,500,787	Held to maturity - Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif		-	2,338	-	-	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih		-	1,274,478	15,264,810	3,144,804	163,831	45,458,894	65,306,817	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham		-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain		-	-	-	-	-	27,795	27,795	Other assets
		<u>21,454,726</u>	<u>2,781,664</u>	<u>15,264,810</u>	<u>3,144,804</u>	<u>163,831</u>	<u>45,486,689</u>	<u>88,296,524</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) *Industry sectors (continued)*

	2016						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	-	-	-	-	-	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	858,431	-	-	-	-	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,944,175	1,061,267	-	-	-	-	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	976,962	104,276	-	-	-	-	1,081,238	Marketable securities: Available for sale -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	4,083,080	788,240	-	-	-	-	4,871,320	Held to maturity - Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,699,099	-	-	-	-	-	2,699,099	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	43,652	-	-	-	-	43,652	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	241,177	13,885,289	3,065,215	3,329,052	42,726,886	63,247,619	Investments
Aset lain-lain	-	22	-	-	-	-	22	Other assets
	-	43,855	-	-	-	-	43,855	
	<u>18,328,672</u>	<u>3,140,920</u>	<u>13,885,289</u>	<u>3,065,215</u>	<u>3,329,052</u>	<u>42,726,886</u>	<u>84,476,034</u>	

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors are as follows:

	2017						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

	2016						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2017 and 2016, quality of financial assets are divided as follows:

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	487,942	-	-	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	-	8,505,940	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:					Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,090,782	-	-	1,090,782	Available for sale
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,275,760	-	-	5,275,760	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	-	2,338	other banks
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih:					Loans and sharia financing/ receivables - net:
- Pihak ketiga	63,253,172	1,765,083	267,269	65,285,524	Third parties
- Pihak berelasi	21,293	-	-	21,293	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	27,795	-	-	27,795	Other assets
	<u>86,264,172</u>	<u>1,765,083</u>	<u>267,269</u>	<u>88,296,524</u>	
	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	-	-	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	858,431	-	-	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,005,442	-	-	7,005,442	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:					Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,081,238	-	-	1,081,238	Available for sale
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,871,320	-	-	4,871,320	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,699,099	-	-	2,699,099	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	43,652	-	-	43,652	other banks
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih:					Loans and sharia financing/ receivables - net:
- Pihak ketiga	61,975,032	1,005,858	242,259	63,223,149	Third parties
- Pihak berelasi	24,470	-	-	24,470	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	43,855	-	-	43,855	Other assets
	<u>83,227,917</u>	<u>1,005,858</u>	<u>242,259</u>	<u>84,476,034</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as at 31 December 2017 and 2016 can be assessed by reference to the Bank internal policy as follows:

	2017			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				Loans and sharia financing/receivables:
Pensiunan	30,328,867	5,709,960	36,038,827	Pension
UMKM	12,331,374	3,657,547	15,988,921	MSME
Syariah	5,821,401	39,227	5,860,628	Sharia
Lainnya	3,061,506	1,870,069	4,931,575	Others
	51,543,148	11,276,803	62,819,951	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	574,971	108,346	683,317	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,407)	(82,396)	(228,803)	Allowance for impairment loss
	51,971,712	11,302,753	63,274,465	
	2016			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				Loans and sharia financing/receivables:
Pensiunan	32,437,785	5,457,704	37,895,489	Pension
UMKM	11,301,602	4,253,302	15,554,904	MSME
Syariah	4,795,907	50,444	4,846,351	Sharia
Lainnya	2,156,062	1,072,704	3,228,766	Others
	50,691,356	10,834,154	61,525,510	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	596,234	120,432	716,666	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153,248)	(89,426)	(242,674)	Allowance for impairment loss
	51,134,342	10,865,160	61,999,502	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Definisi Bank atas penurunan nilai kredit yang adalah yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Menunggak di atas 90 hari, termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017				Jumlah/ Total
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	
1 – 30 hari	645,856	286,048	36,690	108,746	1,077,340
31 – 60 hari	185,895	262,376	29,578	41,710	519,559
61 – 90 hari	84,018	215,293	25,546	20,347	345,204
	<u>915,769</u>	<u>763,717</u>	<u>91,814</u>	<u>170,803</u>	<u>1,942,103</u>
Pendapatan bunga/ margin yang masih harus diterima	29,827	25,669	4,671	5,611	65,778
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,373)	(117,174)	(42,481)	(33,770)	(242,798)
	<u>896,223</u>	<u>672,212</u>	<u>54,004</u>	<u>142,644</u>	<u>1,765,083</u>

Accrued interest
income/margin
Allowance for impairment
losses

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Current
Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary.
- Has an overdue experience
Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

The Bank's definition of impaired loans is that meets one of the following criteria:

- Loans in arrears over 90 days, which including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2017 and 2016 is set out below:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2016					
	Pensiun/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	258,682	213,456	36,129	72,193	580,460	1 – 30 days
31 – 60 hari	79,608	200,556	21,025	24,687	325,876	31 – 60 days
61 – 90 hari	33,233	171,126	16,904	13,298	234,561	61 – 90 days
	<u>371,523</u>	<u>585,138</u>	<u>74,058</u>	<u>110,178</u>	<u>1,140,897</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih harus diterima	14,148	25,162	4,932	3,605	47,847	Accrued interest income/margin
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(21,204)	(101,141)	(35,965)	(24,576)	(182,886)	Allowance for impairment losses
	<u>364,467</u>	<u>509,159</u>	<u>43,025</u>	<u>89,207</u>	<u>1,005,858</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2017					
	Pensiun/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	116,981	388,003	113,856	66,464	685,304	Beginning balance
Penambahan Penerimaan kembali	181,927	558,339	215,749	122,804	1,078,819	Addition
Penghapusan piutang	5,860	70,544	4,210	3,378	83,992	Recovery
Lainnya	(107,350)	(668,504)	(176,158)	(62,886)	(1,014,898)	Write-off Others
Saldo akhir	<u>197,410</u>	<u>348,382</u>	<u>157,657</u>	<u>90,666</u>	<u>794,115</u>	Ending balance

	2016					
	Pensiun/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	62,801	406,532	62,000	12,252	543,585	Beginning balance
Penambahan Penerimaan kembali	89,442	575,374	118,559	86,386	869,761	Addition
Penghapusan piutang	1,688	87,545	4,129	5,448	98,810	Recovery
Lainnya	(36,950)	(681,448)	(70,831)	(37,624)	(826,853)	Write-off Others
Saldo akhir	<u>116,981</u>	<u>388,003</u>	<u>113,856</u>	<u>66,464</u>	<u>685,304</u>	Ending balance

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset cair yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

	2017							
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Sesuai permintaan/ On demand</u>	<u>≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month</u>	<u>> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months</u>	<u>> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months</u>	<u>> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months</u>	<u>> 12 Bulan/ > 12 Months</u>	
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas	1,496,785	1,496,785	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	5,098,341	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	487,942	487,942	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	7,770,940	25,000	280,000	430,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,366,542	109,605	178,435	1,176,344	1,979,710	994,544	1,927,904	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	2,010,521	490,266	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	2,338	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	66,100,932	-	2,412,431	2,687,829	3,751,907	8,022,317	49,226,448	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	27,795	-	27,795	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	90,587,424	7,192,695	12,402,460	4,379,439	6,011,617	9,446,861	51,154,352	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794,115)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	89,793,309							
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	49,538	330	44,053	5,155	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	623,489	623,352	137	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,223,923	7,219,819	4,104	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	55,016,378	3,477,051	30,342,836	14,110,038	5,178,160	1,889,255	19,038	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	823,406	822,584	822	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,886	-	2,886	-	-	-	-	Derivatives payables
Utang obligasi	2,580,777	-	37,376	400,000	-	950,000	1,193,401	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,250,207	-	41,567	-	998,530	2,893,996	1,316,114	Borrowings
Liabilitas lain-lain	227,916	83,048	125,738	18,675	235	219	1	Other liabilities
Jumlah liabilitas	71,798,520	12,226,184	30,599,519	14,533,868	6,176,925	5,733,470	2,528,554	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	18,788,904	(5,033,489)	(18,197,059)	(10,154,429)	(165,308)	3,713,391	48,625,798	Net assets/(liabilities)
Aset bersih Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	17,994,789	-	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	2016							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset								Assets
Kas	1,448,180	1,448,180	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	4,625,356	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	858,431	858,431	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,005,442	-	5,732,942	1,222,500	-	50,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,952,558	104,276	299,540	1,148,954	1,384,432	1,031,642	1,983,714	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,699,099	-	2,425,585	273,514	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	43,652	-	43,652	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	63,932,923	-	1,710,676	1,809,675	3,014,302	7,136,089	50,262,181	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	43,855	-	43,855	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	86,609,518	7,036,265	10,256,250	4,454,643	4,398,734	8,217,731	52,245,895	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(685,304)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>85,924,214</u>							
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	95,984	951	68,400	26,534	72	12	15	Obligations due immediately
Giro	372,169	371,921	248	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,297,836	7,295,107	2,729	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	54,372,213	3,779,212	25,849,543	16,967,724	4,752,359	2,853,325	170,050	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	914,596	201,191	1,161	1,200	170,700	540,344	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8,344	-	8,344	-	-	-	-	Derivatives payables
Utang obligasi	2,507,266	-	26,195	11,928	-	1,422,166	1,046,977	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	3,750,671	-	690,429	331,012	-	2,729,230	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	260,138	-	59,576	197,871	1,437	1,254	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	69,579,217	11,648,382	26,706,625	17,536,269	4,924,568	7,546,331	1,217,042	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	17,030,301	(4,612,117)	(16,450,375)	(13,081,626)	(525,834)	671,400	51,028,853	Net assets/(liabilities)
Aset bersih								Net assets
Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	16,344,997							net of allowance for impairment losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai dengan kriteria.

The maturity tables below provide information on estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2017 and 2016, in accordance with SFAS 60 criteria.

	2017						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	
Liabilitas segera	49,538	49,538	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	625,056	625,056	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,236,189	7,234,528	284	292	913	172	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	55,447,013	35,536,055	12,658,699	5,339,226	1,893,053	19,980	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	860,482	859,278	1,204	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,886	2,886	-	-	-	-	Derivative liability
Utang obligasi	2,859,807	40,322	408,137	40,322	1,023,367	386,203	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,509,515	31,102	9,058	1,099,546	3,001,188	1,368,621	Borrowings
Liabilitas lain-lain	227,916	227,916	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	72,818,402	44,606,681	13,077,382	6,479,386	5,918,521	1,774,976	961,456

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	2016						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	
Liabilitas segera	95,984	73,428	22,471	85	-	-	Obligations due immediately
Giro	372,169	372,169	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,361,840	7,361,840	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	59,268,753	32,426,997	18,740,953	5,033,094	2,889,642	178,067	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	956,640	236,216	1,004	172,595	546,825	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8,344	8,344	-	-	-	-	Derivative liability
Utang obligasi	2,711,875	49,650	1,524,301	456,256	681,668	-	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	3,852,069	714,375	350,337	9,864	2,777,493	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	281,978	84,745	196,605	327	300	1	Other liabilities
	<u>74,909,652</u>	<u>41,327,764</u>	<u>20,835,671</u>	<u>5,672,221</u>	<u>6,895,928</u>	<u>178,068</u>	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

The tables below provide information on estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 December 2017 and 2016.

	2017						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	=	=	=	=	=	=	Unused loan facilities granted committed -

	2016						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	=	=	=	=	=	=	Unused loan facilities granted committed -

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- *Asset & Liability Committee* (ALCO) dan *Funding Committee* (FC) sebagai *sub committee* dari ALCO, berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi monitoring yang independen dari Satuan kerja manajemen risiko.

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- Asset & Liability Committee (ALCO) and the Funding Committee (FC) as a sub-committee of the ALCO, serves as a control of liquidity risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.
- Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).
- The independent monitoring function of the risk management working unit.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 96,22% (2016: 95,42%).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off- balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator, yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal.

PDN adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2017, the *Loan to Deposit Ratio* is 96.22% (2016: 95.42%).

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) *Foreign currency risk*

Foreign exchange risk arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

Net Open Position

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated 1 July 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as at 31 December 2017 and 2016 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) *Foreign currency risk (continued)*

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

<u>Mata Uang</u>	31 Desember/December 2017			<u>Currencies</u>
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	7,129,200	7,082,331	46,869	United States Dollar
Yen Jepang	820	-	820	Japanese Yen
Dolar Singapura	78	-	78	Singapore Dollar
			47,767	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,098,268	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.34%	NOP Ratio

<u>Mata Uang</u>	31 Desember/December 2016			<u>Currencies</u>
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	6,250,325	6,249,301	1,024	United States Dollar
Yen Jepang	465	460	5	Japanese Yen
Dolar Singapura	68	2	66	Singapore Dollar
			1,095	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,019,335	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.01%	NOP Ratio

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing

Bank's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2017. Included in the table are Bank's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

31 Desember/December 2017					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	2,445	-	-	2,445	Cash
Giro pada Bank Indonesia	672,547	-	-	672,547	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	339,907	78	820	340,805	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	610,608	-	-	610,608	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain	14	-	-	14	Other assets
Jumlah aset	1,625,521	78	820	1,626,419	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Giro	306	-	-	306	Current account
Tabungan Deposito berjangka dan deposito on call	10,843	-	-	10,843	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	4,833,455	-	-	4,833,455	Time deposits and deposits on call
Liabilitas lain-lain	2,238,638	-	-	2,238,638	Borrowings
	310	-	-	310	Other liabilities
Jumlah liabilitas Aset/(liabilitas) bersih	7,083,552	-	-	7,083,552	Total liabilities
	(5,458,031)	78	820	(5,457,133)	Net assets/(liabilities)
31 Desember/December 2016					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	1,384	-	-	1,384	Cash
Giro pada Bank Indonesia	472,487	-	-	472,487	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	710,146	68	465	710,679	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	970,020	-	-	970,020	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah aset	2,154,037	68	465	2,154,570	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Tabungan Deposito berjangka dan deposito on call	1,673	2	460	2,135	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	4,154,435	(*)	(*)	4,154,435	Time deposits and deposits on call
Liabilitas lain-lain	2,091,109	-	-	2,091,109	Borrowings
	58	-	-	58	Other liabilities
Jumlah liabilitas Aset/(liabilitas) bersih	6,247,275	2	460	6,247,737	Total liabilities
	(4,093,238)	66	5	(4,093,167)	Net assets/(liabilities)

(*) Jumlah kurang dari Rp 1

Amount is less than Rp 1 (*)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2017 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2017:

	31 Desember/December 2017		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(478)	478	Impacted to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Risiko tingkat bunga

(ii) Interest rate risk

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

Manajemen risiko tingkat bunga

Interest rate risk management

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Assets & Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

- a) Monitoring of interest rate risk.
- b) To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.
- c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

	2017							Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
Aset								Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	1,496,785	1,496,785	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	5,098,341	-	-	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	475,913	-	-	-	-	12,029	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,754,491	25,000	280,000	430,000	-	16,449	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	149,724	1,176,344	1,979,710	994,544	2,037,509	28,711	6,366,542	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	2,005,143	490,266	-	-	-	5,378	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	2,338	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	1,663,336	2,687,829	3,751,907	8,022,317	49,226,448	749,095	66,100,932	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	27,795	27,795	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	17,146,948	4,379,439	6,011,617	9,446,861	51,263,957	2,338,602	90,587,424	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	49,538	49,538	Obligations due immediately
Giro	-	623,352	-	-	-	-	137	623,489	Current accounts
Tabungan	-	7,219,819	-	-	-	-	4,104	7,223,923	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	33,630,363	14,110,038	5,178,160	1,889,255	19,038	189,524	55,016,378	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	822,584	-	-	-	-	822	823,406	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	2,886	2,886	Derivatives payables
Utang obligasi	-	-	400,000	-	950,000	1,193,401	37,376	2,580,777	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	998,530	2,893,996	1,316,114	41,567	5,250,207	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	227,916	227,916	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	42,296,118	14,510,038	6,176,690	5,733,251	2,528,553	553,870	71,798,520	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(25,149,170)	(10,130,599)	(165,073)	3,713,610	48,735,404	1,784,732	18,788,904	Total interest repricing gap
	2016								
	Bunga tetap/Fixed rate						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
Aset								Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	1,448,180	1,448,180	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,625,356	-	-	-	-	-	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	858,431	-	-	-	-	-	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5,731,085	1,222,500	-	50,000	-	1,857	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	299,540	1,146,990	1,380,381	1,028,778	1,974,092	122,777	5,952,558	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	2,423,340	273,427	-	-	-	2,332	2,699,099	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	43,652	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	946,163	1,809,675	3,014,302	7,136,089	50,262,181	764,513	63,932,923	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	43,855	43,855	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	14,883,915	4,452,592	4,394,683	8,214,867	52,236,273	2,427,188	86,609,518	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	95,984	95,984	Obligations due immediately
Giro	-	358,520	-	-	-	-	13,649	372,169	Current accounts
Tabungan	-	7,295,107	-	-	-	-	2,729	7,297,836	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	29,396,312	16,967,724	4,752,359	2,853,325	170,050	232,443	54,372,213	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	202,291	1,200	170,700	540,344	-	61	914,596	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	8,344	8,344	Derivatives payables
Utang obligasi	-	-	-	-	1,422,166	1,046,977	38,123	2,507,266	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	662,782	322,876	-	2,713,514	-	51,499	3,750,671	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	260,138	260,138	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	37,915,012	17,291,800	4,923,059	7,529,349	1,217,027	702,970	69,579,217	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(23,031,097)	(12,839,208)	(528,376)	685,518	51,019,246	1,724,218	17,030,301	Total interest repricing gap

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	%	%
ASET		
Giro pada bank lain	1.33	1.35
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Rupiah	4.47	4.81
Mata uang asing	1.37	0.69
Sertifikat Bank Indonesia	5.85	6.58
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.56	6.30
Obligasi korporasi	6.96	7.79
Obligasi pemerintah	7.48	7.81
Reksadana	6.64	7.00
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	20.23	21.27
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
- Giro	4.41	4.60
- Tabungan		
Rupiah	2.30	3.01
Mata uang asing	0.59	0.10
- Deposito berjangka		
Rupiah	6.94	7.97
Mata uang asing	1.68	1.47
- Deposito <i>on call</i>	6.91	7.20
Simpanan dari bank lain		
- Giro	0.35	0.29
- Tabungan	0.59	0.80
- <i>Call money</i>	4.42	5.04
- Deposito berjangka	6.97	7.83
- <i>Negotiable certificate deposit</i>	7.05	7.59
Utang obligasi	8.18	8.39
Pinjaman yang diterima		
Rupiah	8.22	11.10
Mata uang asing	2.60	-

Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang karena aset dan liabilitas keuangan Bank mempunyai tingkat suku bunga tetap. Risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Bank atas nilai wajar instrumen keuangan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak signifikan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2017 and 2016:

ASSETS
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah
Foreign currency
Certificate of Bank Indonesia
Deposit certificates of Bank Indonesia
Corporate bonds
Government bonds
Mutual Funds
Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITIES
Deposit from customers
Current account -
Savings deposits -
Rupiah
Foreign currency
Time deposits -
Rupiah
Foreign currency
Deposit on call -
Deposit from other banks
Current account -
Savings deposits -
Call money -
Time deposits -
Negotiable certificate deposit -
Bonds payable
Borrowings
Rupiah
Foreign currency

There is no interest rate risk affecting future cash flow since Bank's financial assets and liabilities bear fixed interest rate. The interest rate risk borne by the Bank for fair value of financial instrument classified as available for sale is considered insignificant.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan SE BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
KONSOLIDASI		
Aset tertimbang menurut risiko		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	47,736,670	45,422,834
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	63,708,206	60,539,206
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	63,755,973	60,540,301
Modal		
- Modal inti	15,109,418	14,584,659
- Modal pelengkap	597,307	568,733
	<u>15,706,725</u>	<u>15,153,392</u>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fullfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

CONSOLIDATED
Risk weighted assets
With credit risk charge -
With credit and operational -
risk charge
With credit, operational and -
market risk charge
Capital
Core capital -
Supplementary capital -

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
KONSOLIDASI (lanjutan)			CONSOLIDATED (continued)
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.90%	33.36%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	24.65%	25.03%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.64%	25.03%	<i>operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Including credit, operational -</i>
			<i>and market risk</i>
			<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.64%	25.03%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	23.70%	24.09%	<i>CET 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 1	23.70%	24.09%	<i>Tier 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.94%	0.94%	<i>Tier 2 Ratio -</i>
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	42,915,930	41,157,660	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	56,555,669	54,756,469	<i>With credit and operational -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	56,603,436	54,757,564	<i>risk charge</i>
			<i>With credit, operational and -</i>
			<i>market risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	13,561,110	13,503,767	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	<u>537,158</u>	<u>515,568</u>	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>14,098,268</u>	<u>14,019,335</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.85%	34.06%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	24.93%	25.60%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.91%	25.60%	<i>operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Including credit, operational -</i>
			<i>and market risk</i>
			<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.91%	25.60%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	23.96%	24.66%	<i>CET 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 1	23.96%	24.66%	<i>Tier 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.95%	0.94%	<i>Tier 2 Ratio -</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio kecukupan modal konsolidasian bagi Bank dan Entitas Anak adalah masing-masing 24,64%, dan 25,03%.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the consolidated capital adequacy ratios for the Bank and Subsidiary were 24.64% and 25.03%, respectively.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2017 and 2016:

	2017					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	1,090,782	-	1,090,782	-	1,090,782	Marketable securities
Tagihan derivatif	2,338	-	2,338	-	2,338	Derivative receivables
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	Investments
	<u>1,093,142</u>	<u>-</u>	<u>1,093,120</u>	<u>22</u>	<u>1,093,142</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	2,886	-	2,886	-	2,886	Derivative receivables
	2016					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	1,081,238	-	1,081,238	-	1,081,238	Marketable securities
Tagihan derivatif	43,652	-	43,652	-	43,652	Derivative receivables
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	Investments
	<u>1,124,912</u>	<u>-</u>	<u>1,124,890</u>	<u>22</u>	<u>1,124,912</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	8,344	-	8,344	-	8,344	Derivative receivables

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Fair value estimation of financial instruments
(continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	5,098,341	4,625,356	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	487,942	487,942	858,431	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	8,505,940	7,005,442	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,366,542	6,216,268	5,952,558	5,961,132	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	2,500,787	2,500,787	2,699,099	2,699,099	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	65,306,817	78,890,032	63,247,619	75,687,589	Loans and sharia financing receivables
Aset lain-lain	27,795	27,795	43,855	43,855	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	49,538	49,538	95,984	95,984	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	62,863,790	62,863,790	62,042,218	62,042,218	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	823,406	823,406	914,596	914,596	Deposits from other banks
Utang obligasi	2,580,777	2,563,457	2,507,266	2,479,210	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,250,207	5,311,997	3,750,671	3,435,002	Borrowing
Liabilitas lain-lain	227,916	227,916	250,138	250,138	Other liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, interest receivables and advances, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

(ii) Efek-efek

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 1 – hirarki nilai wajar).

(iii) Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(iv) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari simpanan *wadiah* merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan simpanan tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(v) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 1 - hirarki nilai wajar).

(vi) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(ii) *Marketable Securities*

The fair value for marketable securities, which maturity date are more than 12 months, are estimated using the last quoted market price (level 1 – fair value hierarchy).

(iii) *Loans and sharia financing/ receivables*

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing tenure is one year or less.

(iv) *Deposits from customers*

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Carrying value of wadiah deposits approximates the estimates fair value since wadiah deposits tenure is one year or less.

(v) *Bonds payable*

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 1 - fair value hierarchy).

(vi) *Borrowing*

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilisation of borrowing (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dan Entitas Anak dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana *Quality Assurance (QA)* berperan membantu *Risk Taking Unit (RTU)* dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, *Divisi Operational Risk Management (ORM)* bersama-sama dengan *Divisi Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/ Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank dan Entitas Anak yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara berkelanjutan melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management Framework

1. *The Bank and Subsidiary operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas Quality Assurance (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiary are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating*

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new initiative and/or changes to Bank and Subsidiary products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank dan Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dan Entitas Anak dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Otoritas Jasa Keuangan. Sementara persiapan untuk langkah perhitungan KPMM selanjutnya disesuaikan dengan jadwal Regulator.
5. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:
 - Memperluas cakupan ORMS (*ORM System*) hingga ke seluruh *Risk Taking Units*, seluruh Fungsi QA di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, Unit Kepatuhan, *Fraud Management Unit* dan Audit Internal.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh unit-unit Bisnis termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan bisnis *Smart Digital Banking* dan Laku Pandai.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management Framework
(continued)

3. *Automation of day-to-day ORM processes in Bank and Subsidiary are enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank and Subsidiary have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Financial Service Authority timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) will concur to Regulator timetable.*
5. *Bank and Subsidiary have comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in reference to ISO 22301 standard of practices, to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters e.g. flood, earthquake and other factors .eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as:*
 - *The extension of ORMS (ORM System) coverage to include Bank's Risk Taking Units, all QA Functions in Business/Support Functions, Compliance, Fraud Management Unit and Internal Audit.*
 - *Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units including initiatives that related with development of Smart Digital and Branchless Banking.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)

6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu: (lanjutan)
- Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
 - Pengembangan pengelolaan kelangsungan usaha (BCM) melalui restrukturisasi Kebijakan BCM, Prosedur BIA & BCP dan Prosedur Rencana Pengelolaan Insiden telah dijalankan agar implementasi BCM sesuai dengan praktek terbaik.
 - Memulai transformasi dalam implementasi Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan memperkuat rencana kelangsungan usaha dari fungsi-fungsi bisnis yang kritis, sesuai dengan praktek yang lazim dan arahan dari Basel BCBS.
 - Melaksanakan Uji Rencana Kelangsungan Usaha dalam bentuk simulasi langsung di beberapa unit kerja kritikal, baik itu uji sistem dan aplikasi, maupun kesiapan lokasi alternatif.

Risiko non-keuangan lainnya

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management Framework
(continued)

6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as: (continued)
- Extension of Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.
 - Improvement of the Business Continuity Management (BCM) Implementation by Refining BCM Policy, BIA & BCP Procedure and Incident Management Plan Procedure has been conducted in accordance to common best practices.
 - Start the transformation on the Business Continuity Management (BCM) implementation which will strengthen the BCM of critical business functions as per common practices and Basel BCBS direction.
 - Conducted the Business Continuity Plan testing with direct simulation method on some critical working units, both systems and applications, as well as the readiness of the alternative locations.

Other non-financial risk

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.

- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*

- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks.*

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besarnya nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers LPS No. PRESS-36/SEKL/2017, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 6,25% dan 0,75%).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp 128.522 dan 118.427.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 31 December 2017 and 2016, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on LPS Corporation Press No. PRESS-36/SEKL/2017, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2017 (31 December 2016: 6.25% and 0.75%, respectively).

As at 31 December 2017 and 2016, the Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid as of 31 December 2017 and 2016 are Rp 128,522 and 118,427, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut :

- PSAK 69 "Agriculture"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :

- *SFAS 69 "Agriculture"*
- *The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *The amendments to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *The amendments to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"*

The above standards will be effective on 1 January 2018.

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance contract"*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

The above standard will be effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) (halaman 174-183) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan Entitas Anak.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) (pages 174-183) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN PANSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,268,260	1,256,517	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,734,359	4,349,579	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	474,178	571,833	Third parties -
- Pihak berelasi	12,029	286,059	Related parties -
	<u>486,207</u>	<u>857,892</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,404,591	5,731,085	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	686	1,267	Accrued interest income
	<u>7,405,277</u>	<u>5,732,352</u>	
Efek-efek:			Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,090,782	1,081,238	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	5,208,177	4,852,820	Held to maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	28,419	18,500	Accrued interest income
	<u>6,327,378</u>	<u>5,952,558</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,512,008	2,696,767	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,899	2,332	Accrued interest income
	<u>1,515,907</u>	<u>2,699,099</u>	
Tagihan derivatif	2,338	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	59,277,279	58,147,138	Third parties -
- Pihak berelasi	21,285	24,460	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	673,983	706,597	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(636,458)	(571,448)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>59,336,089</u>	<u>58,306,747</u>	
Penyertaan saham	729,632	723,608	Investments
Biaya dibayar dimuka	2,662,143	2,572,903	Prepayments
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	53,308	-	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan - bersih	97,246	84,621	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2,559,589	2,529,810	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,089,733)	(1,083,883)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,469,856</u>	<u>1,445,927</u>	
Aset tak berwujud	1,151,296	879,743	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(481,053)	(341,900)	Less: Accumulated amortisation
	<u>670,243</u>	<u>537,843</u>	
Aset lain-lain	280,288	181,040	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>280,288</u>	<u>181,040</u>	
JUMLAH ASET	<u><u>87,038,531</u></u>	<u><u>84,744,338</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	28,631	15,921	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	60,536,411	59,436,682	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	835,783	1,377,266	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>193,765</u>	<u>235,420</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>61,565,959</u>	<u>61,049,368</u>	
Simpanan dari bank lain	859,357	948,363	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>810</u>	<u>61</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>860,167</u>	<u>948,424</u>	
Liabilitas derivatif	2,886	8,344	<i>Derivatives payables</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan	-	12,191	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	<u>81,131</u>	<u>80,282</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>81,131</u>	<u>92,473</u>	
Utang obligasi	2,543,401	2,469,143	<i>Bonds payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>37,376</u>	<u>38,123</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,580,777</u>	<u>2,507,266</u>	
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank	2,238,638	2,088,237	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank	3,004,155	1,643,125	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(34,153)</u>	<u>(32,190)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>41,567</u>	<u>51,499</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,250,207</u>	<u>3,750,671</u>	
Akrual	333,948	176,945	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem	297,614	343,157	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja	<u>26,258</u>	<u>37,509</u>	<i>Post employment benefit -</i>
	<u>323,872</u>	<u>380,666</u>	
Liabilitas lain-lain	<u>396,306</u>	<u>432,077</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,423,884</u>	<u>69,362,155</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000			Authorized capital of Rp 150,000
terdiri dari:			consist of:
7.500.000.000 saham			7,500,000,000 shares as
(2016: 7.500.000.000			(2016: 7,500,000,000
saham) dengan			shares) with par
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)			value of Rp 20 (full amount)
per saham			per share:
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh pada			Issued and fully paid-up capital
2017 sebesar			in 2016 is 5,840,287,257
5.840.287.257 saham			shares (2016:
(2016:			5,840,287,257 shares)
5.840.287.257 saham	116,806	116,806	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,429,385	1,429,385	Reserve on revaluation of
Cadangan revaluasi			fixed asset
aset tetap	720,782	720,782	
Cadangan pembayaran			Share-based payment reserve
berbasis saham	254,496	200,109	
Keuntungan/(kerugian)			
yang belum direalisasi atas			Unrealised gains/(loss)
efek-efek dalam kelompok			on available for sale
tersedia untuk dijual	12,875	4,209	marketable securities
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	23,361	23,361	Appropriated -
- Belum dicadangkan	13,319,346	13,149,935	Unappropriated -
	<u>15,877,051</u>	<u>15,644,587</u>	
Saham treasuri	<u>(262,404)</u>	<u>(262,404)</u>	Treasury shares
Jumlah ekuitas	<u>15,614,647</u>	<u>15,382,183</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>87,038,531</u></u>	<u><u>84,744,338</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	11,140,809	11,468,744	Interest income
Beban bunga	<u>(4,173,241)</u>	<u>(4,543,951)</u>	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>6,967,568</u>	<u>6,924,793</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan dan komisi asuransi dan lain-lain	636,365	686,350	Insurance commission income and others
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	<u>(170,458)</u>	<u>(79,109)</u>	Net loss from spot and derivative transactions
	465,907	607,241	
Beban operasional lainnya:			Other operating expense:
Beban tenaga kerja	(2,836,946)	(2,372,104)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(2,428,891)	(2,120,464)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(863,070)	(751,201)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	<u>(234,403)</u>	<u>(233,377)</u>	Other operating expenses
	<u>(6,363,310)</u>	<u>(5,477,146)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH	<u>1,070,165</u>	<u>2,054,888</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional	2,746	1,029	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(44,764)</u>	<u>(7,141)</u>	Non-operating expenses
	<u>(42,018)</u>	<u>(6,112)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,028,147</u>	<u>2,048,776</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(276,389)</u>	<u>(585,425)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>751,758</u>	<u>1,463,351</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	743,552	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(10,450)	(15,098)	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>2,612</u>	<u>(18,996)</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	<u>(7,838)</u>	<u>709,458</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	9,778	2,289	Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(1,112)</u>	<u>451</u>	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>8,666</u>	<u>2,740</u>	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>828</u>	<u>712,198</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>752,586</u>	<u>2,175,549</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar			<i>Basic</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>131</u>	<u>254</u>	<i>From continuing operations -</i>
Dilusian			<i>Diluted</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>127</u>	<u>246</u>	<i>From continuing operations -</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Cadangan revaluasi aset tetap/Reserve on revaluation of fixed asset	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>200.109</u>	<u>4.209</u>	<u>23.361</u>	<u>13.149.935</u>	<u>(262.404)</u>	<u>15.382.183</u>	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	751,758	-	751,758	<i>Net profit for the year</i>
Rugi/(laba) komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive (expenses)/ income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9,778	-	-	-	9,778	<i>Available for sale financial asset</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(10,450)	-	(10,450)	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(1,112)	-	2,612	-	1,500	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	8,666	-	743,920	-	752,586	<i>Total comprehensive income during the year</i>
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury shares</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(574,509)	-	(574,509)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	54,387	-	-	-	-	54,387	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 31 Desember 2017	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>254.496</u>	<u>12.875</u>	<u>23.361</u>	<u>13.319.346</u>	<u>(262.404)</u>	<u>15.614.647</u>	Balance as at 31 December 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in share capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	116,806	1,429,385	-	147,157	1,469	23,361	11,697,908	-	13,416,086	Balance as at 1 January 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,463,351	-	1,463,351	<i>Net profit for the year</i>
Rugi/(laba) komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive (expenses)/ income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2,289	-	-	-	2,289	<i>Available for sale financial asset</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(15,098)	-	(15,098)	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	743,552	-	-	-	-	-	743,552	<i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>
Efek pajak terkait	-	-	(22,770)	-	451	-	3,774	-	(18,545)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	720,782	-	2,740	-	(1,452,027)	-	712,198	<i>Total comprehensive income during the year</i>
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(262,404)	(262,404)	<i>Treasury shares</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	52,952	-	-	-	-	52,952	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 31 Desember 2016	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>720,782</u>	<u>200,109</u>	<u>4,209</u>	<u>23,361</u>	<u>13,149,935</u>	<u>(262,404)</u>	<u>15,382,183</u>	Balance as at 31 December 2016

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	11,162,518	11,378,864	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(4,197,550)	(4,509,652)	<i>Interest paid</i>
			<i>Fee and commission income received</i>
Pendapatan provisi dan komisi	465,204	602,327	
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	79,782	94,681	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(2,849,803)	(2,283,162)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(2,305,648)	(2,271,538)	<i>Payment of other operating expenses</i>
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain	(39,779)	(4,288)	<i>Other (payment)/receipt</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(288,580)</u>	<u>(635,696)</u>	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,026,144	2,371,536	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan	-	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,184,759	(1,602,366)	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(1,968,582)	(4,018,262)	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	41,314	(43,652)	<i>Derivative receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Simpanan nasabah	558,246	4,350,519	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(89,006)	934,148	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	<u>(5,458)</u>	<u>8,344</u>	<i>Derivative liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,747,417</u>	<u>2,000,267</u>	Net cash flows provided from operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	(555,612)	(710,900)	<i>Marketable securities</i>
Pembayaran untuk akuisisi/ tambahan modal disetor Entitas Anak	(6,024)	(6,771)	<i>Payment for acquisition/ additional paid in capital of Subsidiary</i>
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(671,586)	(567,389)	<i>Purchase of fixed assets and intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>2,128</u>	<u>248</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,231,094)</u>	<u>(1,284,812)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(1,425,000)	(1,135,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	1,500,000	1,000,000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Biaya emisi obligasi	(5,871)	(6,483)	<i>Bonds issuance cost</i>
Biaya transaksi pinjaman	(24,110)	(6,082)	<i>Borrowing transaction cost</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	8,243,293	3,405,988	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(6,731,862)	(2,451,777)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Pembayaran dividen	(574,509)		<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	-	(1,124)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Akuisisi saham treasury	<u>-</u>	<u>(262,404)</u>	<i>Acquisition of treasury shares</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>981,941</u>	<u>543,118</u>	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>1,498,264</u>	<u>1,258,573</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	703	4,914	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>12,494,308</u>	<u>11,230,821</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>13,993,275</u></u>	<u><u>12,494,308</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATIONS:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham	54,387	52,952	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(7,649)	(4,117)	Acquisition of fixed assets
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	1,268,260	1,256,517	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,734,359	4,349,579	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	486,207	857,892	Current accounts with other banks
Efek-efek ^{*)}	99,858	299,235	Marketable securities ^{*)}
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	<u>7,404,591</u>	<u>5,731,085</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
	<u><u>13,993,275</u></u>	<u><u>12,494,308</u></u>	

^{*)} Efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

^{*)} Marketable securities and placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)